

KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN DI IAIN MANADO

(Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tahun 2016-2021)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado



Oleh

Tila Alfionita Mokolintad

NIM. 1831004

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1444 H/2023 M

KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN DI IAIN MANADO

(Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tahun 2016-2021)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado



Oleh

Tila Alfionita Mokolintad

NIM. 1831004

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1444 H/2023 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Tila Alfionita Mokolintad

NIM : 1831004

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul **“Kajian Tafsir Al-Qur’an di IAIN Manado (Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Tahun 2016-2021)”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 19 Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Tila Alfionita Mokolintad
NIM. 1831004



**KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN MANADO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Dr. SH. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado 95128 Telepon/Fax (0431) 860616/850774

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Di
Manado,-

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Tila Alfionita Mokolintad
NIM : 18.3.1.004
Judul Skripsi : Kajian Tafsir al-Qur'an di IAIN Manado (Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2016-2021)

Sudah dapat diajukan untuk ujian Skripsi. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Sahari, M.Pd.I
NIP. 19721231 200003 1 009

Manado, 16 Jan 2023
Pembimbing II

Rahmawati Hunawa, M.A
NIDN. 2004118501

Mengetahui;
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,

Ismail K. Usman, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720528 199803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Kajian Tafsir Al-Qur’an di IAIN Manado (Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Tahun 2016-2021)” yang ditulis oleh Tila Alfionita Mokolintad, ini telah diuji dalam Ujian Skripsi pada tanggal 28 Februari 2023

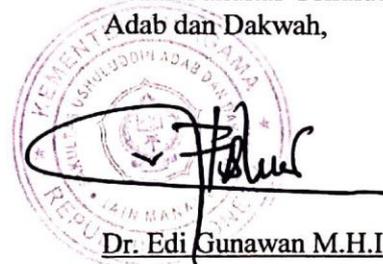
Tim Penguji:

1. Dr. Mustafa, M.Pd.I (Ketua/Penguji)
2. Juhrah M. Arib, Lc., M.Th.I (Sekretaris/Penguji)
3. Dr. Sahari, M.Pd.I (Pembimbing I)
4. Rahmawati Hunawa, M.A (Pembimbing II)



Manado, 3 Maret 2023

Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah,



Dr. Edi Gunawan M.H.I
NIP. 198407122009011013

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, transliterasi Arab-Latin mengacuh pada berikut ini:

A. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṯ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, harus ditulis secara lengkap, seperti;

احمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

شمسية : ditulis *Syamsiyyah*

C. Tā' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

جمهورية : ditulis *Jumhūriyyah*

مملكة : ditulis *Mamlakah*

2. Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis “t”:

نعمة الله : ditulis Ni'matullah

زكاة الفطر : ditulis Zakāt al-Fiṭr

D. Vokal Pendek

Tanda *fatḥah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i”, dan *damah* ditulis “u”.

E. Vokal Panjang

1. “a” panjang ditulis “ā”, “i” panjang ditulis “ī”, dan “u” panjang ditulis “ū”, masing-masing dengan tanda macron (¯) di atasnya.
2. Tanda *fatḥah* + huruf *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan *fatḥah* + *wawū* mati ditulis “au”.

F. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أنتم : a’antum

مؤنث : mu’annās

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-:

الفرقان : ditulis *al-Furqān*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, maka al- diganti dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya:

السنة : ditulis *as-Sunnah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat

1. Ditulis kata per kata atau;
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيخ الإسلام : *Syaikh al-Islām*

تاج الشريعة : *Tāj asy-Syarī'ah*

التصور الإسلامي : *At-Taṣawwur al-Islāmī*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata ijmak, nas, akal, hak, nalar, paham, dsb., ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

ABSTRAK

Nama : Tila Alfionita Mokolintad
NIM : 1831004
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Kajian Tafsir Al-Qur'an di IAIN Manado (Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2016-2021)

Di tengah berkembangnya pengkajian tafsir khususnya di IAIN Manado, maka klasifikasi kajian tafsir menjadi sangat diperlukan untuk memudahkan dalam identifikasi, klasifikasi kecenderungan, dan perkembangan kajian tafsir al-Qur'an yang berbentuk skripsi di program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Bagaimana peta keragaman kajian tafsir al-Qur'an pada skripsi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado tahun 2016-2021? 2) Apa saja model tafsir yang digunakan oleh mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam skripsinya? 3) Apakah faktor yang mempengaruhi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado mengambil kitab tafsir tersebut?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi pustaka dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, berdasarkan pengklasifikasian tema kajian al-Qur'an dan Tafsir, ditemukan bahwa tema kajian tafsir al-Qur'an merupakan tema yang paling banyak dibahas. Yakni sebanyak 26 skripsi dari total keseluruhan 38 skripsi. Dengan topik tafsirnya seperti topik seputar pemikiran mufassir (16 skripsi), topik seputar kitab tafsir (2 skripsi), dan topik seputar tafsir maudhū'i (8 skripsi). *Kedua*, model-model tafsir yang digunakan mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dalam penyusunan skripsinya cukup beragam dengan jumlah 27 kitab tafsir dan 3 buku tafsir. *Ketiga*, kitab Tafsir yang paling banyak digunakan adalah kitab Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Hal ini dikarenakan dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an Quraish Shihab menggunakan pendekatan multidisipliner dengan menekankan pada bahasa, sastra dan masalah sosial keummatan sehingga memiliki peluang yang besar untuk dikaji.

Kata kunci: Klasifikasi, Kajian Tafsir, IAIN Manado

ABSTRACT

Name : Tila Alfionita Mokolintad
NIM : 1831004
Faculty : Ushuluddin Adab and Da'wah
Study Program : Al-Qur'an Science and Interpretation
Title : Study of Al-Qur'an Interpretation at IAIN Manado (Analysis of Student Thesis of Al-Qur'an and Interpretation Studies 2016-2021).

During the development of interpretation studies, especially at IAIN Manado, the classification of interpretation studies is indispensable to facilitate the identification, classification of tendencies, and the development of studies of interpretation of the Qur'an in the form of theses in the Study Program of Al-Qur'an Science and Interpretation of IAIN Manado. The purpose of this research is to find out: 1) What is the map of the diversity of Al-Qur'an interpretation studies in the thesis of students of the Al-Qur'an Science and Interpretation Study Program at IAIN Manado in 2016-2021? 2) What interpretation models are used by Al-Qur'an Science and Tafsir Study Program students at IAIN Manado in their thesis? 3) What factors influence students of the Study Program of Al-Qur'an and Interpretation of IAIN Manado to take the commentary?. This study used a qualitative method in the form of a literature study using a content analysis approach. The results of this study indicate that first, based on the classification of the themes of Al-Qur'an and Tafsir studies, it was found that the themes of Al-Qur'an interpretation studies were the most widely discussed. Namely, as many as 26 theses out of a total of 38 theses. With topics of interpretation such as topics around mufassir's thoughts (16 theses), topics around the book of interpretations (2 theses), and topics around *maudh'i* interpretations (8 theses). Second, the models of interpretation used by Al-Qur'an and Tafsir Sciences students in compiling their thesis are quite diverse, with 27 books of commentary and three books of interpretation. Third, the most widely used book of Tafsir is the book of Tafsir al-Misbah by M. Quraish Shihab. This is because in interpreting the verses of the Qur'an, Quraish Shihab uses a multidisciplinary approach by emphasizing language, literature, and social issues so that it has an excellent opportunity to be studied.

Keywords: *Classification, Interpretation Studies, IAIN Manado*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. karena berkat kelimpahan rahmat dari-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini dengan judul **“Kajian Tafsir Al-Qur’an di IAIN Manado (Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Tahun 2016-2021)”**. Sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta sampai kepada para pengikutnya yang senantiasa tetap istiqomah sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyaknya orang yang berperan memberikan motivasi, dukungan, bantuan, bimbingan dan do’a dari berbagai pihak terutama kepada kedua orang tua penulis Ayah Sukardi Mokolintad dan Ibu Juniati Lamamare, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati serta telah bekerja keras untuk membiayai studi penulis. Alhamdulillah sampai terselesaikannya skripsi ini selalu mendapat dukungan dan do’a dari kedua orang tua. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada :

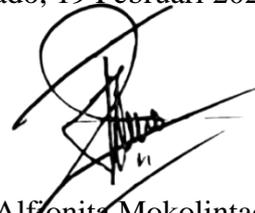
1. Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph. D., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., selaku Wakil Rektor I, Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Musdalifah Dachrud, M.Ps.I., selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Edi Gunawan, M.HI., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Sahari, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I, Syarifudin, M.Ag., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Mastang Ambo Baba, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III.
3. Ismail K. Usman, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Riton Igisani, M.A., selaku Sekretaris Program Studi.
4. Dr. Sahari, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Rahmawati Hunawa, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang selama ini telah meluangkan waktu

dan memberikan arahan-arahan yang sangat membantu, serta dengan ikhlas dan sabar dalam membimbing penyelesaian penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Mustafa, M.Pd.I., selaku Dosen Penguji I dan Juhrah M. Arib, Lc., M.Th.I., selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap jajaran dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Kabag dan Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang selama ini telah memberikan jasa dan pelayanan yang baik selama proses pendaftaran skripsi dan lain sebagainya.
8. Kepada seluruh keluarga, kakek, nenek, adik, tua' Ibum, mama tua', mama Sahara, papa Suparmin, mama Ina, papa Danda yang selalu menjadi support system, yang mendo'akan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bantuannya baik berupa tenaga ataupun materi, semoga selalu diberikan kemudahan dan rezeki yang lancar.
9. Kepada orang-orang terdekat penulis Sahara Yuniarti, Nurjannah Damopolii, Nurlina Saleh, Rahmawati Potale, Nurjannah Tatengkeng, Sri Wahyuni Daud serta seluruh teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 yang selalu semangat penuh dengan dukungan, saling membantu dan saling mendo'akan, tanpa adanya kalian skripsi ini tidaklah terasa indah.
10. Kepada orang baik Widodo Saputra terima kasih telah berkontribusi banyak dalam proses penyelesaian studi penulis baik dalam bentuk materi, tenaga, waktu dan lain sebagainya. Semoga Allah memberikan kemudahan dalam setiap langkah perjuangan.
11. Bapak Dr. Muhammad Idris, M.Ag., dan Ibu Dr. Evra Wilya, M.Ag., serta teman-teman seperjuangan kost Arif terima kasih atas bantuan dan do'anya, tanpa bantuan dan doanya skripsi ini tidaklah sempurna karena kebersamaan dan canda tawa selama ini.

12. Dan teruntuk semua pihak yang membantu mulai dari awal masuk kuliah hingga selesai, yang tidak dapat disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan do'a selama ini.

Manado, 19 Februari 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

Tila Alfonita Mokolintad
NIM. 1831004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Penelitian Terdahulu	11
H. Metode Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORITIS	19
A. Kajian Tafsir Al-Qur'an.....	19
B. Klasifikasi Tafsir	21
1. Macam-macam Tafsir	21
2. Ragam Corak Tafsir	22
C. Metode Tafsir	24
D. Pendekatan dalam Tafsir	25
E. Model-model Penelitian al-Qur'an dan Tafsir	25
F. Tema dan Topik Penelitian al-Qur'an dan Tafsir.....	27

BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN	29
A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	29
1. Sejarah dan Profil Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	29
2. Visi dan Misi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.....	31
3. Mata Kuliah.....	32
B. Data Skripsi	35
1. Tahun 2016.....	35
2. Tahun 2017.....	36
3. Tahun 2018.....	36
4. Tahun 2019.....	37
5. Tahun 2020.....	39
6. Tahun 2021.....	39
C. Klasifikasi Berdasarkan Tema dan Topik Penelitian	40
1. Ditinjau dari Tema yang Dibahas	40
2. Ditinjau dari Topik yang Dibahas	41
BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA	52
A. Analisis Tema dan Topik	52
B. Analisis Model-model Tafsir	64
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kitab Tafsir	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Profil Lulusan Progam Studi	31
Tabel 3. 2	Mata Kuliah Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	32
Tabel 3. 3	Data Skripsi Tahun 2016.....	35
Tabel 3. 4	Data Skripsi Tahun 2017	36
Tabel 3. 5	Data Skripsi Tahun 2018.....	36
Tabel 3. 6	Data Skripsi Tahun 2019	37
Tabel 3. 7	Data Skripsi Tahun 2020	39
Tabel 3. 8	Data Skripsi Tahun 2021	39
Tabel 3. 9	Pengelompokan Tema-tema Kajian Skripsi	41
Tabel 3. 10	Pengelompokan Topik pada Tema kajian ' <i>Ulūmul Qurān</i>	42
Tabel 3. 11	Pengelompokan Topik pada Tema kajian Tafsir al-Qur'an	43
Tabel 3. 12	Pengelompokan Topik pada Tema kajian Pemahaman al-Qur'an ..	43
Tabel 3. 13	Pengelompokan Topik pada Tema kajian <i>Living Qur'an</i>	44
Tabel 3. 14	Tema dan Topik Skripsi Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2016-2021	44
Tabel 4. 1	Pendekatan Skripsi Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Tema Kajian Tafsir al-Qur'an	59
Tabel 4. 2	Kitab Tafsir yang Digunakan/Disitasi	65
Tabel 4. 3	Buku Tafsir yang Digunakan/Disitasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Jumlah Penggunaan Kitab Tafsir	69
Gambar 4. 2 Grafik Metode, Sumber dan Corak Tafsir	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah *kalāmullāh* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat Jibril selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Ada dua hal yang sangat penting dalam memandang al-Qur'an. *Pertama*, al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia dalam menjalankan perannya sebagai khalifah di muka bumi. *Kedua*, al-Qur'an merupakan kalam Allah, karena al-Qur'an itu sendiri berasal dari Allah, dan dinyatakan dalam bahasa Arab (lihat: Q.S 20: 133). Agar manusia dapat menjadikan al-Qur'an sebagai petunjuk, maka manusia harus berusaha memahami isi al-Qur'an dengan baik. Karena itu, memahami dan mengkaji isi al-Qur'an merupakan sebuah keharusan terlebih lagi al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam dan salah satu caranya yaitu melalui tafsir.¹

Al-Qur'an sebagai kitab suci dan petunjuk sebagaimana tercantum dalam Q.S al-Baqarah (2): 2, memiliki karakteristik yang terbuka untuk ditafsirkan. Tafsir al-Qur'an merupakan upaya untuk memahami al-Qur'an, kunci pembuka terhadap perbendaharaan ilmu dan hikmah yang terkandung di dalamnya, tidak mungkin terungkap berbagai mutiara hidayah bagi kehidupan manusia, tanpa mengenal dan memahami tafsir. Itulah sebabnya mengapa dalam Q.S an-Nahl (16): 44 dan 64 menggunakan redaksi *li tubayyina* (menerangkan dan menjelaskan) bukan *li taqra'a* (membacakan).² Bahkan paradigma tafsir kontemporer meniscayakan al-Qur'an untuk terus menerus ditafsirkan seiring dengan perubahan, perkembangan serta problem yang dihadapi manusia modern-kontemporer.³

¹ Ahmad Soleh Sakni, "Model Pendekatan Tafsir dalam Kajian Islam," *JIA* 16, no. 2 (2013): 61–62.

² Muh Fathoni Hasyim dan Liliek Channa, "Laporan Penelitian Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an pada Pascasarjana Tiga Universitas Islam Negeri" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 1.

³ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2010), 85.

Ketika al-Qur'an diturunkan, Nabi Muhammad saw. berfungsi sebagai *mubayyin* (pemberi penjelasan) yang menjelaskan kepada para sahabatnya tentang makna dan kandungan al-Qur'an, terutama yang berkaitan dengan ayat-ayat yang tidak dipahami atau samar-samar. Hal ini terus berlanjut hingga wafatnya Nabi Muhammad saw.⁴

Setelah Nabi Muhammad saw. wafat, para sahabat baru mulai menafsirkan al-Qur'an dan mengajarkan pemahaman mereka atas al-Qur'an kepada kaum muslim lain. Pada masa ini sahabat berusaha memahami al-Qur'an sekaligus menjawab permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Sumber utama penafsiran sahabat adalah tafsir al-Qur'an dengan al-Qur'an, hadis Nabi Muhammad saw., ijtihad dan sumber *Ahl al-Kitāb*.⁵

Perkembangan tafsir terus berlanjut setelah berakhirnya periode sahabat yaitu penafsiran periode *tabi'in*. Kebutuhan tafsir pada masa ini semakin bertambah disebabkan banyaknya orang non-Arab masuk Islam yang sulit memahami kosakata dalam al-Qur'an atau penjelasan dari ayat-ayat al-Qur'an sehingga mendorong para *tabi'in* yang pakar dalam bidang tafsir untuk berusaha menjelaskan kesulitan dan masalah yang dihadapi serta berusaha menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman masyarakat pada saat itu. Dalam memahami tafsir, para *tabi'in* berpegang pada beberapa hal, yaitu al-Qur'an, riwayat dari para sahabat yang bersumber dari Rasulullah, riwayat dari para sahabat yang bersumber dari sahabat sendiri, riwayat *Ahl al-Kitāb* dan melalui ijtihad dan penalaran para *tabi'in* terhadap kitabullah.⁶

Dalam mengungkap makna isi al-Qur'an, para ulama menggunakan dua pendekatan, yaitu tafsir dan takwil. Tafsir sebagai usaha untuk memahami dan menerangkan makna isi al-Qur'an telah mengalami perkembangan yang cukup bervariasi. Sebagai hasil karya manusia, terjadinya keanekaragaman penafsiran tidak dapat dihindari. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya

⁴ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet. I (Bandung: Mizan, 2014), 105.

⁵ Syamsul Ma'arif Ilyas, "Peta dan Kecenderungan Kajian Tafsir pada Skripsi Mahasiswa/i Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Palopo Tahun 2014-2020" (UIN Alauddin Makassar, 2021), 3.

⁶ Suryanto, "Pemetaan Kajian Tafsir Periode Sahabat dan *Tabi'in*," *Mutawatir* 2, no. 1 (2012): 104.

keanekaragaman tersebut, di antaranya (1) Perbedaan kecenderungan dan motivasi dari para mufassir, (2) Perbedaan misi yang diemban, (3) Perbedaan kedalaman dan ragam ilmu yang dimiliki, (4) Perbedaan sejarah dan kondisi yang dihadapi, dan lain sebagainya. Beberapa faktor itulah yang menimbulkan berbagai macam corak penafsiran yang kemudian berkembang menjadi aliran tafsir yang berbeda-beda.⁷

Perkembangan tafsir terus berlanjut dari masa ke masa sampai masuk di Indonesia. Perkembangan studi tafsir di Indonesia relatif progresif dan evolusioner. Dari waktu ke waktu, episode ke episode menemukan momentumnya sendiri dan tidak pernah stagnan, mulai dari karakternya, orientasi dan nuansanya sampai kepada metodologi dan produknya. Dari sisi penulisannya, ada yang individual dan ada pula yang institusional. Dalam penulisannya ada yang bernuansa klasik dan ada pula yang modern/kontemporer. Realitas di atas sungguh sangat menggembirakan bagi perkembangan keilmuan.⁸

Sebagai bangsa yang penduduknya mayoritas beragama Islam, tentu Indonesia telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kawasan yang masyarakatnya memiliki interaksi aktif dengan al-Qur'an. Hal ini tergambar dalam proses awal masuknya Islam di Indonesia, al-Qur'an diperkenalkan oleh para pendakwah yang berasal dari Timur Tengah kepada penduduk lokal.⁹ Perjalanan penafsiran di Indonesia memiliki kronologis sejarah yang lebih panjang dibandingkan dengan negara di mana al-Qur'an diturunkan (Arab). Sebab jika dilihat dari sisi geografis, sosial, budaya dan bahasa sangat berbeda. Jika di negara Arab al-Qur'an bisa langsung dipahami dan diamalkan, maka di Indonesia tidak semudah itu. Di Indonesia al-Qur'an harus dipelajari cara membaca yang benar (ilmu tajwid), perbedaan membacanya (ilmu *qirā'at*), kemudian diterjemahkan lalu ditafsirkan dengan keilmuan yang mendalam dan

⁷ Ilyas, "Peta dan Kecenderungan Kajian Tafsir pada Skripsi Mahasiswa/(i) Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Palopo Tahun 2014-2020," 4.

⁸ Muhammad Fakhry, "Pemetaan Penggunaan Kitab Tafsir pada Skripsi di UIN Jakarta 2014-2019" (UIN Jakarta, 2020), 1.

⁹ Najib Irsyadi, "Kajian Tafsir al-Qur'an Kontemporer di UIN Antasari Banjarmasin (Analisis Konteks dan Signifikansi)," *Proceeding Antasari International Conference* 1, no. 1 (2019): 198.

diamalkan.¹⁰ Berikutnya tafsir mulai diajarkan, baik di masjid, surau, madrasah ataupun pondok pesantren. Hal tersebut terus berkembang dengan keragamannya hingga sekarang ini.¹¹

Berbicara mengenai studi tafsir di Indonesia, khususnya di perguruan tinggi Islam, kegiatan penafsiran al-Qur'an baru dimulai pada pertengahan abad ke-20. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor, di antaranya dengan banyak didirikannya STAIN/IAIN/UIN diberbagai daerah di Indonesia. Selain itu, tafsir al-Qur'an dijadikan mata kuliah wajib dalam kurikulum pendidikan. Belum lagi, dibukanya jurusan-jurusan yang fokus dalam studi tafsir al-Qur'an, tersedianya dosen dan pakar yang mumpuni serta literatur-literatur tafsir yang mudah diakses. Semua ini menjadikan kajian tafsir al-Qur'an di perguruan tinggi Islam di Indonesia semakin berkembang.¹²

Penelitian terhadap literatur-literatur tafsir al-Qur'an di Indonesia yang dilakukan pada abad ke-20 dan abad ke-21 menunjukkan bahwa karya-karya di bidang tafsir al-Qur'an yang dihasilkan oleh para akademisi STAIN/IAIN/UIN sangat masif dan meningkat. Pada setiap masa dan periodenya, muncul keunikan dan kekhasan, baik dari model bahasa yang digunakan, metode, corak, bentuk penulisan, asal-usulnya, keragaman tema, dan lain sebagainya. Interaksi antara sebuah produk tafsir dengan kontekstual zamannya berjalan sangat dinamis sehingga mewarnai sejarah perjalanannya.¹³

Peran lembaga perguruan tinggi Islam dalam menghadapi masalah globalisasi sangat dinantikan oleh masyarakat. Begitu banyak isu-isu krusial seperti isu SARA yang terjadi setiap hari dalam kehidupan umat Islam. Di sinilah pentingnya sebuah tafsir al-Qur'an hadir dalam rangka untuk menjawab dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Oleh karena itu, sebuah produk tafsir harus bisa memainkan peran dan fungsinya serta selalu

¹⁰ Riton Igisani, "Kajian Tafsir Mufassir di Indonesia," *Jurnal Potret* 22, no. 1 (2018): 30.

¹¹ Irsyadi, "Kajian Tafsir al-Qur'an Kontemporer di UIN Antasari Banjarmasin (Analisis Konteks dan Signifikansi)," 198.

¹² Irsyadi, 198.

¹³ Irsyadi, 199.

memperkuat eksistensinya. Di sisi lain, harus juga berupaya mengembangkan kreativitas untuk menemukan solusi yang terbaik.¹⁴

Dalam konteks IAIN Manado, kajian tafsir al-Qur'an diajarkan dan dikembangkan pada level pendidikan jenjang sarjana (S1). Kajian tafsir al-Qur'an dengan berbagai model corak dan perspektif dijadikan mata kuliah utama dan dikembangkan secara intensif di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir merupakan salah satu program studi yang berada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado. Keberadaan program studi ini membuka lebih luas wawasan kajian keushuluddin, tidak hanya bertumpu pada wilayah akidah (perbandingan agama, tasawuf dan filsafat), tetapi juga khususnya berkaitan dengan pendalaman dan pengembangan kajian al-Qur'an dan tafsir.¹⁵

Visi dari program studi ini adalah menjadi program studi sebagai pusat pendidikan, penelitian al-Qur'an dan tafsir di kawasan Indonesia Timur dan menghasilkan sarjana Qurani yang berwawasan progresif dan responsif serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat multikultural. Adapun misinya adalah (1) menyelenggarakan pendidikan ilmu al-Qur'an dan tafsir yang aktual, kontekstual, pluralis, dan transformatif untuk membentuk pribadi yang progresif dan responsif; (2) menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan wawasan, penguatan metodologi dan aplikasinya dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir; (3) mengembangkan kemampuan dalam memahami al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual melalui pengabdian kepada masyarakat menuju pemahaman Islam yang progresif dan responsif terhadap kemajuan masyarakat multikultural; dan (4) melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berorientasi pada pengembangan studi ilmu al-Qur'an dan tafsir di tingkat lokal, nasional dan internasional.¹⁶

¹⁴ Irsyadi, 199.

¹⁵ Basrian, "Kajian Tafsir al-Qur'an di Fakultas Ushulu'ddin dan Humaniora IAIN Antasari (Refleksi atas Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 1993-2014)" 16, no. 1 (2017): 37.

¹⁶ FUAD IAIN Manado, "Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah," fuad.iain-manado.ac.id, diakses 2 Juni 2022, <http://fuad.iain-manado.ac.id/prodi/ilmu-al-Qur'an-dan-tafsir/>.

Berdasarkan gambaran singkat di atas, program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan khazanah keilmuan di kawasan Indonesia Timur, khususnya Sulawesi Utara. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap sangat penting untuk dilakukan guna menganalisis sejauh mana kemajuan kajian tafsir di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peta kajian baru, sehingga memudahkan para mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dalam memilih kajian penelitian. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang masih jarang dikaji. Tahun 2016-2021 maksudnya adalah tahun selesainya studi mahasiswa yang melakukan penelitian skripsi pada tahun tersebut.

Alasan pendukung lainnya adalah di IAIN Manado khususnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah belum ada yang melakukan penelitian serupa dengan yang akan diteliti oleh peneliti. Sedangkan di PTAIN lain telah banyak melakukan penelitian yang serupa, padahal hasil penelitian dari para mahasiswa melalui karya skripsi tersebut merupakan informasi ilmiah yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan begitu saja.

Maka dalam penelitian ini, peneliti akan spesifikasi mengkaji pada keragaman kajian tafsir al-Qur'an dalam skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado. Dan peneliti juga akan membahas mengenai model-model tafsir yang digunakan oleh mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tahun 2016-2021 serta faktor yang mempengaruhi pengambilan kitab tafsir tersebut.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Perlu diketahui bahwa tahap identifikasi masalah bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Identifikasi masalah merupakan bagian awal penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Maka dari itu peneliti perlu menguraikan dengan baik masalahnya sehingga masalah penelitian ini menjadi jelas dalam latar belakang masalah.

Maka dari itu identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Terdapat kecenderungan/ketidakmerataan pada tema-tema kajian al-Qur'an dalam skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tahun 2016-2021.
- b. Penelitian yang dilakukan mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tahun 2016-2021 mayoritas membahas tema kajian tafsir al-Qur'an dengan topik seputar pemikiran mufassir. Padahal kajian terhadap al-Qur'an terdiri dari beberapa tema dan topik yang belum disentuh oleh mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado.
- c. Kitab tafsir yang paling banyak disitir adalah kitab tafsir yang berbahasa Indonesia dan kitab tafsir yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.
- d. Setiap tahunnya kajian tafsir al-Qur'an dalam skripsi mahasiswa tidak mengalami peningkatan bahkan sering mengalami penurunan.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi yang dijelaskan sebelumnya, agar penelitian ini bisa terfokus dengan baik dan menghindari melebarnya topik penelitian, maka peneliti perlu membuat batasan masalah. Dalam hal ini peneliti ingin lebih memfokuskan pada skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dengan tema kajian tafsir al-Qur'an yang dijumpai fisiknya baik yang ditemukan di Prodi, Fakultas, Perpustakaan dan *Repository* IAIN Manado.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peta keragaman kajian tafsir al-Qur'an pada skripsi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado tahun 2016-2021?
2. Apa saja model tafsir yang digunakan oleh mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam skripsinya?

3. Apakah faktor yang mempengaruhi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado mengambil kitab tafsir tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memetakan keragaman kajian tafsir al-Qur'an pada skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado tahun 2016-2021.
2. Untuk mengetahui model-model tafsir yang digunakan oleh mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam mengambil kitab tafsir tersebut.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini bisa mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan atau pengetahuan tentang keragaman tema kajian tafsir al-Qur'an di IAIN Manado khususnya program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Dibuktikan dengan melakukan pemetaan/klasifikasi keragaman tema kajian tafsir al-Qur'an melalui hasil penelitian skripsi yang ditulis tahun 2016-2021. Sekaligus sebagai bahan informasi dan pertimbangan kepada mahasiswa atas judul-judul skripsinya.

2. Secara Praktis

Sebagai sumbangan informasi ilmiah bagi para peminat dan pengkaji diskursus tafsir al-Qur'an. Dan sebagai tolak ukur untuk mengetahui secara efektif mengenai pemetaan keragaman tema kajian tafsir

al-Qur'an di IAIN Manado. Sehingga kajian tafsir al-Qur'an tidak hanya terfokus pada satu tema tertentu, tetapi bisa merata dari semua jenis tema agar kajian tafsir al-Qur'an bisa berkembang bersamaan secara menyeluruh. Dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam kajian tafsir al-Qur'an yang berkualitas di lembaga penelitian atau sejenisnya.

F. Definisi Operasional

1. Kajian Tafsir Al-Qur'an

Kajian berasal dari kata Kaji yang berarti pelajaran atau penyelidikan tentang sesuatu. Jadi, kajian adalah hasil dari mengkaji sesuatu. Proses, cara atau perbuatan mengkaji disebut pengkajian.¹⁷

Tafsir menurut etimologi berasal dari kata *al-fasru* yang berarti jelas dan nyata. Dalam *Lisan al- 'Arab* Ibnu Manzur menyebutkan *al-fasru* berarti membuka tabir, sedangkan *at-tafsir* artinya menyibak makna dari kata yang tidak dimengerti. Dari definisi tafsir menurut etimologi ini maka tafsir dapat dimaknai membuka tabir untuk sesuatu yang kasat mata dan juga berarti menyingkap kata.¹⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tafsir berarti keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat al-Qur'an agar maksudnya lebih mudah dipahami.¹⁹

Adapun tafsir menurut terminologi sebagaimana pendapat Abu Hayyan adalah ilmu yang membahas tentang cara pengucapan lafaz-lafaz al-Qur'an, petunjuk-petunjuknya, hukum-hukumnya, dan makna-maknanya yang dimungkinkan baginya ketika tersusun serta hal-hal lain yang melengkapinya.²⁰ Menurut az-Zarkasyi, tafsir adalah ilmu untuk memahami Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad SAW,

¹⁷ "Arti kata kaji - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 13 Juni 2022, <https://kbbi.web.id/kaji>.

¹⁸ Ahmad Sarwat, *Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020), 13.

¹⁹ "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 13 Juni 2022, <https://kbbi.web.id/tafsir>.

²⁰ Amroeni Drajat, *Ulumul Quran Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 1 ed. (Depok: Kencana, 2017), 123-24.

menjelaskan makna-maknanya, serta menyimpulkan hukum-hukum dan hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya.²¹

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kajian tafsir al-Qur'an dalam penelitian ini adalah analisis secara mendalam terhadap penjelasan ayat-ayat al-Qur'an, penerangan makna-maknanya dan penjelasan apa yang dikehendaki nash, isyarat atau tujuannya.

2. Analisis

Kata analisis diadaptasi dari bahasa Inggris "*analysis*" yang secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno "*analusis*". Kata *analusis* terdiri dari dua suku kata, yaitu "*ana*" yang berarti kembali, dan "*luein*" yang berarti melepas atau mengurai. Jadi, *analusis* memiliki arti menguraikan kembali. Kemudian kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi analisis. Berdasarkan asal kata tersebut, analisis adalah proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.²²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.²³

Menurut Komarudin, analisis adalah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.²⁴

²¹ Syaikh Manna' al-Qattan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, trans. oleh Umar Mujtahid (Jakarta: Ummul Qura, 2016), 501.

²² Syafnidawaty, "Analisis," Universitas Raharja, 2020, <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>.

²³ "Arti kata analisis - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 13 Juni 2022, <https://kbbi.web.id/analisis>.

²⁴ Husnul Abdi, "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Kenali Fungsi, Tujuan, dan Jenisnya," *Liputan 6*, 2021, <https://hot.liputan6.com/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya>.

3. Skripsi

Skripsi adalah tulisan atau karya ilmiah yang dihasilkan melalui penelitian sesuai dengan prinsip dan kaidah metodologi ilmiah serta berpedoman pada penulisan karya ilmiah yang berlaku untuk memperoleh gelar akademik sarjana.²⁵

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, peneliti mendeskripsikan hasil bacaan terhadap literatur yang relevan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebelumnya sudah ada yang membahas terkait dengan persoalan yang akan diteliti tetapi berbeda perspektif dan pendekatan atau bahkan belum pernah dibahas sama sekali.

Berdasarkan hasil penelusuran dan pembacaan singkat peneliti, ditemukan beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, “Peta dan Kecenderungan Kajian Tafsir pada Skripsi Mahasiswa/(i) Ilmu al-Qur’an dan Tafsir IAIN Palopo Tahun 2014-2020”. Penelitian yang berbentuk skripsi ini ditulis oleh Syamsul Ma’arif Ilyas. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui peta dan kecenderungan kajian tafsir pada skripsi mahasiswa/(i) Ilmu al-Qur’an dan Tafsir IAIN Palopo tahun 2014-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk pustaka lapangan dengan menggunakan pendekatan tafsir dan historis. Kesimpulan dalam skripsi ini adalah sejak tahun 2014-2020 kajian tafsir yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir IAIN Palopo cukup bervariasi dan memperlihatkan kemajuan yang cukup dinamis meskipun didominasi oleh model kajian *mauḍū’i*.²⁶

Adapun persamaan skripsi saya dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian kualitatif dalam bentuk studi pustaka dengan menjadikan

²⁵ IAIN Manado, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah dan Tugas Akhir IAIN Manado* (Manado: LPM IAIN Manado, 2020), 1.

²⁶ Ilyas, “Peta dan Kecenderungan Kajian Tafsir pada Skripsi Mahasiswa/(i) Ilmu al-Qur’an dan Tafsir IAIN Palopo Tahun 2014-2020.”

skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sebagai objek penelitian untuk mengetahui peta keragaman kajian tafsir al-Qur'an. Namun, yang membedakan adalah skripsi saya juga akan membahas model-model tafsir yang digunakan oleh mahasiswa dalam skripsinya serta faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan penelitian ini menambahkan pembahasan terkait proses pengajaran tafsir di IAIN Palopo.

Kedua, “Pemetaan Kajian Tafsir al-Qur'an pada Pascasarjana Tiga Universitas Negeri”. Penelitian ini dimuat dalam laporan penelitian yang diteliti oleh Dr. Muh. Fathoni Hasyim, M.Ag., dan Dra. Liliek Channa A.W., M.Ag., dari UIN Sunan Ampel Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode paradigma positivistik dan menggunakan model penelitian kuantitatif sederhana. Penelitian ini dilakukan guna untuk memetakan kitab tafsir apa saja yang banyak disitasi dalam penulisan tesis lima tahun terakhir. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kitab tafsir yang banyak disitasi oleh mahasiswa pascasarjana dalam penulisan tesisnya yaitu Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab.²⁷

Adapun persamaan skripsi saya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pemetaan kajian tafsir al-Qur'an di PTKIN. Namun, yang membedakan adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menjadikan tesis mahasiswa pascasarjana tiga PTKIN sebagai objek penelitian untuk mengetahui penyusun kitab tafsir yang disitir oleh mahasiswa dalam tesisnya. Sedangkan skripsi saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menjadikan skripsi mahasiswa prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sebagai objek penelitian untuk mengetahui keragaman kajian tafsir al-Qur'an, model-model tafsir yang digunakan dan faktor yang mempengaruhi pengambilan kitab tafsir.

Ketiga, “Kajian Tafsir al-Qur'an di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari (Refleksi atas Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 1993-2014)”. Penelitian yang berbentuk jurnal ini

²⁷ Hasyim dan Channa, “Laporan Penelitian Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an pada Pascasarjana Tiga Universitas Islam Negeri.”

ditulis oleh Basrian. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui perkembangan tafsir di IAIN Antasari dan metodologi penelitian tafsir yang mendominasi penelitian mahasiswa. Kesimpulan dalam jurnal ini adalah kajian tafsir al-Qur'an di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora cukup berkembang. Terbukti dengan besarnya jumlah skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa jurusan ilmu al-Qur'an dan tafsir sebanyak 339 skripsi membahas kajian al-Qur'an dan tafsir, sedangkan sebanyak 140 skripsi membahas kajian hadis. Pada metode kajian tafsir yang banyak diminati adalah kajian tafsir tematik.²⁸

Adapun persamaan skripsi saya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pemetaan kajian tafsir al-Qur'an dengan menjadikan skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sebagai objek penelitian. Namun, yang membedakan adalah skripsi saya juga menganalisis model-model tafsir yang digunakan, serta faktor yang mempengaruhi pengambilan kitab tafsir.

Keempat, “Tren Kajian al-Qur'an di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2017-2019)”. Penelitian yang berbentuk skripsi ini ditulis oleh Muhammad Lutfi Assadiqi. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana peta keragaman kajian al-Qur'an di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasarkan skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tahun 2017-2019. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Kesimpulan dalam skripsi ini adalah kajian al-Qur'an di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir semakin beragam. Tema kajian tafsir menjadi tema yang paling banyak dibahas. Yakni sebanyak 119 skripsi dari 234 skripsi. Dengan topik seputar kitab tafsir, pemikiran mufasir dan tafsir *mauḍū'i*. Sedangkan tema kajian teks al-Qur'an menjadi tema yang paling sedikit dibahas. Yakni sebanyak 5 skripsi saja. Dengan topik seputar ilmu *rasm* dan model mushaf.²⁹

²⁸ Basrian, “Kajian Tafsir al-Qur'an di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari (Refleksi atas Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 1993-2014).”

²⁹ Muhammad Lutfi Assadiqi, “Tren Kajian al-Qur'an di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2017-2019)” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Adapun persamaan skripsi saya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peta keragaman kajian al-Qur'an dan tafsir serta faktor yang mempengaruhi pengambilan kajian tersebut dengan menjadikan skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sebagai objek penelitian. Namun, yang membedakan adalah skripsi saya juga membahas pendekatan kajian tafsir yang digunakan oleh mahasiswa, model-model tafsir yang digunakan dan faktor yang mempengaruhi pengambilan kitab tafsir. Sedangkan penelitian ini hanya terfokus pada keragaman tema dan topik kajian al-Qur'an dan Tafsir.

Kelima, “Klasifikasi Kajian al-Qur'an Karya Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian yang berbentuk skripsi ini ditulis oleh Bilqis Kamilah Fagham. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengklasifikasian kajian al-Qur'an di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan pendekatan apa saja yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Kesimpulan dalam skripsi ini adalah pengklasifikasian tema kajian al-Qur'an dalam skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yaitu tema kajian *'Ulūmul Qurān*, tafsir al-Qur'an, pemahaman al-Qur'an dan *living al-Qur'an*. Berdasarkan pengklasifikasian tema kajian al-Qur'an di atas, tema kajian *living al-Qur'an* yang paling banyak dibahas. Analisis pendekatan yang digunakan bermacam-macam yaitu pendekatan kontekstual, tekstual, hermenutika, semantik, tafsir Maqāṣidī, corak, tematik, studi kasus, praktik pembacaan, pemahaman ayat, pemetaan al-Qur'an dan pendekatan penggunaan ayat al-Qur'an.³⁰

Adapun persamaan skripsi saya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang peta keragaman kajian al-Qur'an dan tafsir, faktor yang mempengaruhi pengambilan kajian tersebut, dan pendekatan kajian yang digunakan oleh mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dalam skripsi mereka. Namun, yang membedakan adalah skripsi saya juga membahas tentang model-

³⁰Bilqis Kamilah Fagham, “Klasifikasi Kajian al-Qur'an Karya Skripsi Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

model tafsir yang digunakan dan faktor yang mempengaruhi pengambilan kitab tafsir.

H. Metode Penelitian

Menurut Furchan, metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.³¹ Berikut ini penjelasan metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dalam bentuk studi pustaka (*library research*). Studi pustaka dapat diartikan sebagai suatu langkah untuk memperoleh informasi dari penelitian terdahulu baik yang bersumber dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis, ataupun disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dan lain sebagainya).³²

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Weber menjelaskan bahwa analisis isi merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.³³

Selain itu, Holsti memberikan definisi bahwa analisis isi merupakan teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.³⁴

³¹ Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020), 221.

³² Trisliatanto, 198.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 220.

³⁴ Moleong, 220.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado tahun 2016-2021.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang menurut peneliti menunjang data primer, seperti buku, jurnal, artikel, kamus dan lain sebagainya yang berhubungan dengan topik pembahasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado hanya pada tema bidang Ilmu Tafsir dan *'Ulūmul Qurān*. Pada penelitian ada beberapa tahap yang akan dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelusuran judul-judul skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Cara ini dilakukan guna untuk membuat gambaran sementara sebagai tolak ukur populasi sebelum melakukan verifikasi di Perpustakaan IAIN Manado. Dengan penemuan awal, berdasarkan data yang didapatkan melalui Rekap Laporan Data Tugas Akhir semua angkatan mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang diberikan oleh staf tata usaha Fakultas Ushuluddin Adab dan

Dakwah terdapat 29 mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Tetapi setelah ditelusuri ternyata ada beberapa mahasiswa yang telah lulus tetapi tidak terdapat dalam data tersebut. Dari hasil penelusuran arsip skripsi prodi dan fakultas didapati hanya 13 skripsi yang ada wujudnya (*hard cover*).

- b. Verifikasi judul-judul skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tahun 2016-2021 di Perpustakaan dan *Repository* IAIN Manado. Verifikasi ini dilakukan agar jumlah skripsi yang akan diteliti menjadi valid dan sesuai dengan data yang ada di perpustakaan. Selanjutnya diinventarisasi sesuai dengan tahun penulisan, karya ilmiah berupa skripsi, dan ditemukan *hard cover* atau file skripsi tersebut. Sehingga jika terdapat skripsi yang tidak ditemukan datanya, maka tidak akan dimasukkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini penulis menemukan 30 skripsi.
- c. Menelaah skripsi yang telah dikumpulkan ke dalam pembagian kategori tahun penulisan sekaligus pengklasifikasian sesuai dengan kategorisasi tema. Selain itu, peneliti akan membuat topik kajian sesuai dengan kelompok kajian-kajian yang serupa dalam suatu tema. Pada tahap ini setelah data skripsi yang berada di Prodi, Fakultas, Perpustakaan dan *Repository* jumlah skripsi yang terkumpul sebanyak 38 skripsi.
- d. Pengkodean pada skripsi. Pada tahap ini peneliti akan memberikan kode pada masing-masing tema dan topik kajian tafsir al-Qur'an. Kelompok tema terdiri dari: Kajian '*Ulūmul Qurān* (berkode A), Tafsir al-Qur'an (berkode B), Kajian Pemahaman al-Qur'an (berkode C), dan Kajian *Living Qur'an* (berkode D). Sedangkan kelompok topik terdiri dari: '*Ulūmul Qurān (I'jāz al-Qur'an*, ilmu tajwid, *nasikh mansūkh*, ilmu *rasm* dan lain sebagainya), Tafsir al-Qur'an (pemikiran mufassir, kitab tafsir, tafsir *Maudū'i*), Pemahaman al-Qur'an (metode penafsiran, pemikiran al-Qur'an),

Living Qur'an (lembaga formal, kemasyarakatan). Topik kajian al-Qur'an ini akan diberikan kode sesuai dengan hasil penelitian.

- e. Tahap tabulasi. Pada tahap ini peneliti akan membuat sebuah tabel sesuai dengan tahun penulisan, kategori tema dan topik yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan guna untuk mempermudah proses mengolah data.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Setelah melakukan pengkodean, selanjutnya peneliti akan menganalisis dari segi isu-isu yang diangkat, pengungkapan model-model tafsir yang digunakan serta faktor yang mempengaruhi penggunaan model tafsir tersebut. Sehingga dengan semua itu akan dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Tafsir Al-Qur'an

1. Definisi Tafsir

Menurut etimologi, tafsir merupakan bentuk mashdar dari kata: *Fassara-Yufassiru-Tafsīran* yang berarti *kasyafa* (membuka). Menurut adz-Dzahabi (dalam Badrudin, 2020: 154) kata tafsir merupakan kata bentukan (*musytaq*) yang diambil dari kata asalnya yaitu *al-fasru*. Dalam *Lisan al-'Arab* kata *fasru* dimaknai penampakan, penyingkapan tabir, pengungkapan dan menjabarkan kata yang samar.³⁵ Sedangkan *at-tafsīr* artinya menyibak makna dari kata yang tidak dimengerti. Dari definisi tafsir menurut etimologi ini maka tafsir dapat dimaknai membuka tabir untuk sesuatu yang kasat mata dan juga berarti menyingkap kata.³⁶ Dalam al-Qur'an hanya ada satu surah yang menyebutkan kata *tafsir*, yaitu dalam surah al-Furqān (25): 33:

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ﴿٣٣﴾

Terjemahan: “Dan mereka (orang-orang kafir itu) tidak datang kepadamu (membawa) sesuatu yang aneh, melainkan Kami datangkan kepadamu yang benar dan penjelasan yang paling baik”.³⁷

Kata *tafsīr* dalam ayat ini memiliki makna dijelaskan secara panjang lebar, tidak singkat sebagaimana kemungkinan jika al-Qur'an diturunkan secara sekaligus.³⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tafsir berarti

³⁵ Badrudin, 'Ulumul Qur'an: Prinsip-prinsip dalam Pengkajian Ilmu Tafsir Al-Qur'an (Banjarsari: Penerbit A-Empat, 2020), 156.

³⁶ Sarwat, *Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar*, 13.

³⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemah* (Tangerang Selatan: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2013), 363.

³⁸ Saifuddin Herlambang, *Pengantar Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020), 4.

keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat al-Qur'an agar maksudnya lebih mudah dipahami.³⁹

Menurut terminologi, sebagaimana pendapat Abū Hayyān tafsir adalah ilmu yang membahas tentang cara pengucapan lafaz-lafaz al-Qur'an, petunjuk-petunjuknya, hukum-hukumnya, dan makna-maknanya yang dimungkinkan baginya ketika tersusun serta hal-hal lain yang melengkapinya.⁴⁰

Menurut az-Zarkasyi, tafsir adalah ilmu untuk memahami Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad SAW, menjelaskan makna-maknanya, serta menyimpulkan hukum-hukum dan hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya.⁴¹

Secara istilah, tafsir identik dengan kata al-Qur'an. Historisitas penggunaan kata tafsir telah familiar dari zaman klasik hingga kontemporer. Belum ada term lain yang digunakan untuk menunjuk pada penjelasan tentang al-Qur'an selain tafsir. Oleh karena itu, kata tafsir selalu identik dengan penjelasan mengenai al-Qur'an.⁴²

2. Kajian Tafsir al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kajian berasal dari kata Kaji yang berarti pelajaran atau penyelidikan tentang sesuatu. Jadi, kajian adalah hasil dari mengkaji sesuatu.⁴³

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Kajian tafsir al-Qur'an berarti analisis secara mendalam terhadap penjelasan ayat-ayat al-Qur'an, penerangan makna-maknanya dan penjelasan apa yang dikehendaki nash, isyarat atau tujuannya.⁴⁴

³⁹ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.”

⁴⁰ Drajat, *Ulumul Quran Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 123–24.

⁴¹ Qattan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, 501.

⁴² Herlambang, *Pengantar Ilmu Tafsir*, 4.

⁴³ “Arti kata kaji - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.”

⁴⁴ H. Muhammad Zaini, “Kajian Tafsir di Pondok Pesantren Kota Banjarbaru (Studi Pemetaan)” (UIN Antasari Banjarmasin, 2018), 7.

B. Klasifikasi Tafsir

1. Macam-macam Tafsir

a. Tafsir *bi al-Ma'sūr*

Berasal dari kata *atsar* yang berarti sunnah, hadits, jejak, peninggalan karena disaat seorang mufassir melakukan penafsiran mereka menelusuri jejak atau peninggalan dari generasi sebelumnya hingga sampai kepada Nabi Muhammad SAW.⁴⁵ *Al-Ma'sūr* berarti sesuatu yang diriwayatkan. Jadi, tafsir *bi al-Ma'sūr* (tafsir *ar-Riwayah*) yaitu tafsir yang berdasarkan pada dalil *naqli* yang sah seperti tafsir al-Qur'an dengan al-Qur'an, tafsir al-Qur'an dengan as-Sunnah, tafsir al-Qur'an dengan perkataan sahabat, atau tafsir al-Qur'an dengan perkataan *tabi'in*.⁴⁶

Beberapa kitab tafsir yang masuk dalam kategori *bi al-Ma'sūr* adalah: *Jāmi' al-Bayān fī Tafsīr al-Qur'an* (Ibnu Jarīr at-Ṭabarī), *Ma'ālim al-Tanzīl* (Abū Muḥammad al-Ḥusain al-Bagawī), *Tafsīr al-Qur'an al-'Aẓīm* (Ibn Kaṣīr), dan *Ad-Durr al-Mansūr* (Jalāluddīn as-Suyūfī).⁴⁷

b. Tafsir *bi al-Ra'yi*

Kata *ra'yu* berarti *al-I'tiqādu* (keyakinan), *al-'aqlu* (akal), dan *at-tadbiru* (perenungan). Tafsir *bi al-Ra'yi* merupakan tafsir yang berdasarkan pada pemahaman pribadi seorang mufassir dan kesimpulan yang murni berdasarkan rasio, yang di mana pemahaman tersebut tidak sesuai dengan ruh syariat dan tidak tersandar pada nash-nash syariat.⁴⁸ Tafsir *bi al-Ra'yi* disebut juga dengan tafsir *bi al-dirāyah* (mengerti, mengetahui, dan memahami), tafsir *bi al-Ma'qul*, tafsir *bi al-Ijtihādi* atau tafsir *al-Istinbāt* yang bermakna tafsir yang lebih berorientasi pada

⁴⁵ Badrudin, 'Ulumul Qur'an: Prinsip-prinsip dalam Pengkajian Ilmu Tafsir Al-Qur'an, 157.

⁴⁶ Qattan, Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an, 530.

⁴⁷ Sarwat, Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar, 35.

⁴⁸ Qattan, Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an, 536.

penalaran ilmiah yang bersifat *aqli* (rasional) dengan pendekatan kebahasaan yang menjadi dasar penjelasannya.⁴⁹

Beberapa kitab tafsir yang masuk dalam kategori *bi ar-Ra'yu* adalah: *Mafātīḥ al-Gaib*, Tafsir *al-Jalālain*, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*, *Rūḥ al-Ma'ānī*, *Garīb al-Qur'ān wa Ragā'ib al-Furqān*, *Zād al-Masīr fī 'Ilm at-Tafsīr*, *at-Tibyān fī Tafsīr al-Qur'ān*, dan *Irsyād al-'Aql al-Salīm ilā Mazāyā al-Kitāb al-Karīm*.⁵⁰

c. Tafsir *bi al-Isyari*

Tafsir *bi al-Isyari* adalah menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dengan isyarat-isyarat batin yang diperoleh dari para sufi, pengikut tarekat atau orang-orang yang bersih hatinya.⁵¹ Secara sederhana tafsir *bi al-Isyari* didefinisikan sebagai tafsir yang ditulis oleh kalangan sufi.

Beberapa kitab tafsir yang masuk dalam kategori *bi al-Isyari* adalah: *Tafsīr al-Tustarī* (Sahl al-Tustarī), *Ḥaqāiq al-Tafsīr* ('Abdurrahmān al-Salamī), dan *'Arāis al-Bayān fī Haqāiq al-Qurān* (Abū Muḥammad al-Syairāzī).⁵²

2. Ragam Corak Tafsir

Corak tafsir merupakan kecenderungan atau spesifikasi keilmuan seorang *mufassir* yang dilatarbelakangi oleh pendidikan, lingkungan maupun akidahnya. Ragam corak tafsir sebagai berikut:

- a. Corak *Balaghi*, yaitu menafsirkan al-Qur'an dari segi *balāghah* yang di mana *mufassir* menggambarkan keindahan perkataan dan *uslub* (susunan) al-Qur'an serta menjelaskan pengetahuan tentang keindahan al-Qur'an ini.

⁴⁹ Sarwat, *Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar*, 36.

⁵⁰ Sarwat, 51–53.

⁵¹ Anshori, *Uhumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 175.

⁵² Muhammad Husein Al-Dzahabi, *Tafsir Al-Qur'an: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016), 94.

- b. Corak *Lughawi*, yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan kecenderungan pendekatan dan analisis kebahasaan, cenderung untuk menganalisis asal kata, bentuk *lafadz*, asal-usul *lafadz*, lalu menggabungkan mulai dari bahasa, *nahwu*, *sharaf*, *qirō'at* kemudian dalam menjelaskan ayat menggunakan bait-bait syair Arab, dan dilandasi prinsip-prinsip perkembangan bahasa Arab.
- c. Corak *Sufi*, yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan kecenderungan sufistik. Kecendeungan corak tafsir ini adalah menjelaskan atas dasar bahasa batin dan mengabaikan hal yang *zahir* yang biasa diungkapkan oleh keyakinan orang umum.
- d. Corak *Falsafi*, yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan pendekatan filsafat. Dengan tujuan untuk menjangkau maksud-maksud esensial yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang fenomena wujud alam dan penciptanya.
- e. Corak *Fiqhi*, yaitu menafsirkan ayat al-Qur'an dengan memperhatikan *istinbath* hukum *syar'i* terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan hukum *syar'i* yang lima.
- f. Corak *Bayani*, yaitu menafsirkan al-Qur'an yang pembahasannya berkisar pada *balaghatu al-Qur'an* dalam bentuk ilmu *bayan* seperti *tasybih*, *isti'ārah*, *kināyah*, *tamsīl*, *waṣal*, dan *faṣal* dan cabang-cabangnya seperti penggunaan makna *haqiqi* dan *majazi* dan semacamnya.
- g. Corak *Adab al-Ijtimā'i*, yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan nuansa sosial kemasyarakatan.
- h. Corak *al-Hida'i*, yaitu tafsir yang menekan pada hidayah Allah sebagai tujuan puncaknya. Tafsir dengan corak ini menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dengan menampakkan hidayah al-Qur'an di dalamnya.
- i. Tafsir Pergerakan (*haraki*), yaitu tafsir yang ditulis oleh seorang tokoh pergerakan umat Islam, yang di mana seorang *mufassir* berusaha

menjelaskan maksud ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan perubahan pergerakan sosial ke arah yang lebih baik.⁵³

C. Metode Tafsir

Metode tafsir adalah cara-cara menafsirkan ayat al-Qur'an. Secara garis besar, metode penafsiran al-Qur'an terbagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

- a. Metode *Ijmāli* (Global). Cara menafsirkan menggunakan metode ini adalah dengan memfokuskan kepada lafaz-lafaz *gharib* (asing) dalam masing-masing ayat dan menjelaskan pesan inti dari ayat. Di antara kitab tafsir yang menggunakan metode *Ijmāli* adalah *Tafsir al-Jalālain* karya Jalāluddīn al-Maḥallī dan Jalāluddīn al-Suyūṭī.
- b. Metode *Tahlīli* (Deskriptif). Cara menafsirkan menggunakan metode ini adalah dengan menafsirkan al-Qur'an secara berurut sesuai urutan ayat al-Qur'an, dan dijelaskan maknanya dengan detail di setiap ayat. Di antara kitab tafsir yang menggunakan metode *Tahlīli* adalah *Tafsir aṭ-Ṭabarī* dan *Tafsir Ibn Kaṣīr*.
- c. Metode *Muqārīn* (Komparatif atau Perbandingan). Menafsirkan sekelompok ayat al-Qur'an atau suatu surah tertentu dengan cara membandingkan antara ayat dengan ayat, atau ayat dengan hadis, atau pendapat ulama tafsir dengan menonjolkan aspek-aspek perbedaan tertentu dari objek yang dibandingkan.
- d. Metode *Maudū'i* (Tematik). Metode ini tidak fokus pada urutan ayat dalam al-Qur'an tapi fokus pada pesan apa yang bisa ditarik dari tema yang ditemukan dalam al-Qur'an. Cara menafsirkan menggunakan metode ini adalah mengumpulkan semua ayat yang berkaitan dengan tema yang dibahas dan mencari pesan apa yang menyatukan semua ayat tersebut.⁵⁴

⁵³ Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, 218–21.

⁵⁴ Herlambang, *Pengantar Ilmu Tafsir*, 62–63.

D. Pendekatan dalam Tafsir

Pendekatan merupakan cara pandang/paradigma yang terdapat dalam suatu bidang ilmu dan selanjutnya digunakan dalam memahaminya. Pendekatan-pendekatan dalam tafsir di antaranya sebagai berikut:

- a. Pendekatan Tekstual: suatu pendekatan yang lebih menekankan pada teks. Suatu tafsir yang menggunakan pendekatan tekstual maka analisisnya lebih cenderung bergerak dari teks ke konteks dan bersifat kearaban. Kitab tafsir yang menggunakan pendekatan tekstual adalah *Tafsir al-Misbah, Al-Qur'an dan Tafsirnya*.
- b. Pendekatan Kontekstual. Pendekatan yang lebih berorientasi pada konteks pembaca atau penafsir al-Qur'an.
- c. Pendekatan Bahasa (sastra). Menafsirkan al-Qur'an dengan pendekatan bahasa yang dalam hal ini adalah bahasa Arab karena al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Jadi seseorang yang ingin menafsirkan al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan bahasa maka harus mengetahui bahasa Arab baik seluk-beluknya yang terkait dengan *nahwu*, *balāghah*, dan sastranya.
- d. Pendekatan Historis. Memahami ayat al-Qur'an dengan memperhatikan konteks sejarah turunnya ayat al-Qur'an (*asbāb al-nuzūl*).
- e. Pendekatan Sosio-Historis. Memahami ayat al-Qur'an dengan melihat konteks Sosio-Historisnya dan setting sosial pada saat ayat al-Qur'an diturunkan.⁵⁵

E. Model-model Penelitian Tafsir

Abdul Mustaqim membagi model penelitian tafsir menjadi lima, yaitu sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁵ Umi Kalsum Hasibuan, "Kajian Terhadap Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran Al-Qur'an," *PERADA* 3, no. 1 (31 Juli 2020): 71–73, <https://doi.org/10.35961/PERADA.V3I1.105>.

⁵⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), 31–138.

a. Model Penelitian Tokoh

Penelitian tokoh termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Studi tokoh merupakan kajian secara mendalam, sistematis, dan kritis tentang sejarah tokoh, ide, gagasan serta konteks Sosio-Historis yang melingkupi tokoh yang dikaji.

b. Model Penelitian Tematik

Penelitian tematik merupakan penelitian terhadap penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang sesuai dengan tema atau topik yang telah ditentukan. Semua ayat yang berkaitan dengan tema atau topik dikumpulkan kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas.

c. Model Penelitian Naskah Kuno atau Filologi

Penelitian naskah kuno merupakan penelitian yang objeknya berupa naskah kuno yang di dalamnya terdapat resepsi hermeneutis terkait dengan pemahaman ayat-ayat al-Qur'an, baik naskah itu ditulis khusus sebagai kitab tafsir ataupun tidak, karena boleh jadi naskah tersebut bukan kitab tafsir tetapi ada kutipan-kutipan ayat yang di mana penulisnya mencoba untuk menafsirkannya.

d. Model Penelitian *Living Qur'an*

Penelitian *living Qur'an* merupakan penelitian terhadap makna dan fungsi al-Qur'an yang dipahami, dialami dan hidup dalam masyarakat. Jadi objek penelitian *living Qur'an* ini adalah fenomena sosial dan budaya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan al-Qur'an.

e. Model Penelitian Komparasi

Penelitian komparasi merupakan penelitian yang membandingkan ayat dengan ayat yang mirip atau berlawanan, ayat dengan hadits, dan antar pendapat tokoh atau mufassir.⁵⁷

⁵⁷ Umar Zakka dan M Thohir, "Pemetaan Baru Metode dan Model Penelitian Tafsir," *al-Thiqah* 4, no. 2 (2021): 101–3.

F. Tema dan Topik Penelitian al-Qur'an dan Tafsir

Dalam melakukan kajian studi al-Qur'an dan tafsir, khususnya untuk kepentingan penulisan skripsi, maka sudah menjadi kewajiban bagi peneliti untuk menentukan kemana arah kajian akan dilakukan. Arah kajian yang dimaksud adalah terkait dengan tema dan topik kajian yang menjadi fokus penelitian yang dipilih oleh peneliti.

Menurut KBBI, tema merupakan pokok pikiran atau dasar cerita yang digunakan sebagai dasar untuk mengarang. Sedangkan topik merupakan inti utama dari seluruh isi tulisan yang disesuaikan dengan tema. Jadi dapat disimpulkan bahwa tema memiliki jangkauan yang luas daripada topik. Sedangkan topik merupakan anak pembahasan dari sebuah tema.

Kajian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana perkembangan kajian tafsir di IAIN Manado. Untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti menggunakan skripsi mahasiswa program studi ilmu al-Qur'an dan tafsir IAIN Manado tahun 2016-2021 sebagai objek penelitian. Pada bab selanjutnya peneliti akan mengklasifikasikan skripsi-skripsi tersebut sesuai dengan tema dan topik yang telah peneliti tetapkan. Tema dan topik penelitian yang dimaksud peneliti adalah sebagai berikut:⁵⁸

1. Tema kajian *'Ulūmul Qurān* memiliki topik kajian yang membahas tentang cabang *'ulūmul Qurān*. Seperti *i'jāz al-Qur'an*, *balāgh al-Qur'an*, *nasikh mansukh*, *tarjamah al-Qur'an*, ilmu *rasm*, ilmu tajwid dan lain sebagainya. Dalam menentukan kelompok cabang-cabang *'ulūmul Qurān*, peneliti merujuk pada buku Dasar-dasar Ilmu al-Qur'an
2. Tema kajian tafsir al-Qur'an memiliki topik kajian seperti kajian yang fokus pada salah satu atau membandingkan dua bahkan lebih kitab tafsir, topik pemikiran, penafsiran dan seorang tokoh mufassir, serta topik

⁵⁸ Faghham, "Klasifikasi Kajian al-Qur'an Karya Skripsi Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," 50–52. Kategorisasi ini dilakukan Bilqis Faghham dengan merujuk pada skripsi Muhammad Lutfi Assidqi. Kategorisasi ini dilakukan Lutfi berdasarkan bahan materi kuliah Metode Penelitian Tafsir Hadits di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan juga didukung dengan buku Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir yang ditulis oleh Dadan Rusmana.

tafsir *maḍū'i*. Topik tafsir *maḍū'i* merupakan jenis kajian yang fokus pada suatu tema tertentu, baik dengan mengumpulkan beberapa ayat yang saling berkaitan atau menafsirkan satu surah tertentu.

3. Tema pemahaman al-Qur'an memiliki topik yang bisa dikatakan serupa dengan kajian tematik. Yang membedakannya adalah tidak hanya fokus pada segi penafsiran, tetapi juga mengambil pendapat/teori di luar tafsir. Selanjutnya, topik yang berkaitan dengan kajian yang berusaha memahami suatu permasalahan dengan menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan yang dimaksud bisa berupa semiotika, hermeneutika, atau metode penafsiran yang dicetuskan oleh ulama-ulama sebelumnya. Topik tentang pemahaman terhadap satu, dua atau lebih ayat maupun surah dalam al-Qur'an. Serta topik yang secara khusus membahas tentang pemikiran Islam.
4. Tema *living Qur'an* memiliki topik yang berkaitan dengan bagaimana praktik masyarakat dalam berinteraksi dengan al-Qur'an, apa maknanya dan bagaimana hubungan antara ayat al-Qur'an dengan praktik sosial di masyarakat.

BAB III

PENYAJIAN DATA PENELITIAN

A. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado

1. Sejarah dan Profil Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Pada awalnya IAIN Manado merupakan cabang dari IAIN Alauddin Ujung Pandang khusus Fakultas Syari'ah yang dipimpin oleh Dekan Drs. M. Idris Ya'kub. Setelah itu kepemimpinan perguruan tinggi ini dipimpin oleh Drs. Ridwan Sarib. Pada tanggal 30 Juni 1997, berdasarkan KEPRES No. 11 Tahun 1997, dan KEP. MENAG No. 18 Tahun 1988 tanggal 5 Juli 1998. Fakultas Syariah IAIN Alauddin kemudian dikembangkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Manado (STAIN) dengan mengelola dua fakultas yakni Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah. Urgensi pengembangan Fakultas filial menjadi STAIN didasarkan atas dua argumentasi, yaitu: 1) STAIN Manado merupakan satu-satunya perguruan tinggi Islam yang berada di Sulawesi Utara, dan 2) Berdirinya STAIN Manado merupakan harapan dan amanah dalam menyongsong percaturan pendidikan global.⁵⁹

Selanjutnya pada masa kepemimpinan Dr. Nasruddin Yusuf, M.Ag., tahun 2011, STAIN Manado mendapatkan izin penyelenggaraan program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir melalui SK Dirjen Nomor Dj.I/52/2011. Dan pada masa kepemimpinan Dr. Rukmina Gonibala, M.Si., melalui organisasi Tata Kerja STAIN Manado yang dikeluarkan oleh Menteri Agama RI berupa Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2013, jurusan di STAIN Manado bertambah dengan adanya jurusan Ushuluddin dengan program studi utama yaitu Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang pada saat itu Dr. Evra Wilya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan.⁶⁰

⁵⁹ "Profile – Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah," diakses 29 November 2022, <http://fuad.iain-manado.ac.id/profil/>.

⁶⁰ "Profile – Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah."

Setelah itu, STAIN beralih status menjadi IAIN sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 147 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Manado menjadi IAIN Manado, maka pada tahun 2015 jurusan Ushuluddin turut bertransformasi menjadi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dengan membawahi beberapa prodi, di antaranya yaitu Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang ditetapkan dalam SK Dirjen No. Dj.I/52/2011.⁶¹

Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dibuka dengan beberapa alasan, yaitu: (1) ikut berperan dalam mencerdaskan bangsa; (2) sebagai bentuk tanggung jawab akademik sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam untuk mengembangkan kajian dan menyelenggarakan pendidikan dalam bidang study Qur'an; (3) Ilmu al-Qur'an dan Tafsir termasuk jenis ilmu ushuluddin yang sangat populer dan telah menjadi realitas kebutuhan masyarakat muslim; (4) keahlian (kompetensi) dalam kajian al-Qur'an, khususnya Ilmu al-Qur'an dan Tafsir masih sangat dibutuhkan masyarakat muslim; (5) lapangan pekerjaan bagi keahlian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir masih banyak, seperti penyuluh agama, pengajar di pondok-pondok pesantren atau sekolah-skolah berbasis agama dengan kekhususan mata pelajaran seperti 'ulum al-Qur'an, 'ulūm al-ḥadīṣ, atau kajian kitab kuning dan lain-lain., serta (6) di Wilayah Manado belum ada perguruan tinggi yang membuka Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir ini. Sampai saat ini (2022) usia Prodi sudah mencapai 10 tahun atau sudah menerima 11 angkatan mahasiswa.⁶²

Peluang pengembangan Prodi berada pada; (1) Kurikulum yang diterapkan adalah KKNi yang menerapkan semangat pembangunan manusia melalui peningkatan hard/soft skill mahasiswa di dalam kegiatan akademiknya; (2) Banyaknya lembaga-lembaga pendidikan Islam yang menekankan pembelajaran berbasis pesantren, serta lembaga-lembaga

⁶¹ "Profile – Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah."

⁶² "Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah," diakses 29 November 2022, <http://fuad.iain-manado.ac.id/prodi/ilmu-al-Qur'an-dan-tafsir/>.

baik pemerintah maupun swasta yang menekankan aspek penyuluhan, dapat dijalin kerjasama dengan Prodi ini untuk pengembangan ke depan; (3) lapangan pekerjaan bagi lulusan yang sangat banyak, yakni pengajar, penyuluh, dosen, konsultan agama, dll.⁶³

Tabel 3. 1 Profil Lulusan Progam Studi

No.	Profil	No.	Profil
1	Penafsir muda al-Qur'an	4	Praktisi di bidang al-Qur'an dan tafsir
2	Pengajar dalam kajian berbasis kitab kuning tafsir	5	<i>Enterpreneur</i> berwawasan Qur'ani
3	Peneliti di bidang al-Qur'an dan tafsir		

2. Visi dan Misi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Visi:

Menjadi Menjadi program studi sebagai pusat pendidikan, penelitian al-Qur'an dan Tafsir di kawasan Indonesia Timur dan menghasilkan sarjana Qur'ani yang berwawasan progresif dan responsif serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat multikultural.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang aktual, kontekstual, pluralis, dan transformatif untuk membentuk pribadi yang progresif dan responsif ;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan wawasan, penguatan metodologi dan aplikasinya dalam bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir;
- c. Mengembangkan kemampuan dalam memahami al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual melalui pengabdian kepada masyarakat menuju

⁶³ "Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah."

pemahaman Islam yang progresif dan responsif terhadap kemajuan masyarakat multikultural;

- d. Melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berorientasi pada pengembangan studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di tingkat lokal, nasional dan internasional.

3. Mata Kuliah

Kurikulum yang berlaku di IAIN Manado adalah Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Tujuan KKNI adalah agar lulusan memiliki kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Mata kuliah dalam kurikulum KKNI secara umum dikelompokkan dalam lima kelompok yang meliputi mata kuliah nasional, mata kuliah institut, mata kuliah fakultas, mata kuliah program studi, dan mata kuliah pilihan/pendukung. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan memaparkan keseluruhan mata kuliah yang diajarkan dengan membaginya berdasarkan tahap setiap semester.⁶⁴

Tabel 3. 2 Mata Kuliah Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

No	MATA KULIAH	SKS
Semester 1		
1	<i>'Ulūmul Qurān</i>	3
2	<i>'Ulūmul Ḥadīṣ</i>	3
3	Bahasa Arab	3
4	Bahasa Inggris	3
5	Pendidikan Anti Korupsi	2
6	Pancasila	2

⁶⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Akademik IAIN Manado* (Manado: LMP IAIN Manado, 2020), 38.

7	Studi Agama-agama	2
8	BTHQ	2
Semester 2		
1	Filsafat dan Ilmu Kalam	3
2	Kewirausahaan	2
3	Studi Multikultural	2
4	Pendidikan Kewarganegaraan	2
5	Bahasa Indonesia	2
6	Bahasa Arab II	3
7	Bahasa Inggris II	3
8	Ilmu Komputer	2
Semester 3		
1	Ilmu Tafsir	3
2	Kaidah-Kaidah Tafsir	3
3	Ilmu Penerjemahan Al-Qur'an I	3
4	Tilawah Al-Qur'an	3
5	Metodologi Studi Islam	3
6	Agama dan Budaya	3
7	Hadits	3
8	Fiqih	3
Semester 4		
1	Hadits Tematik Kontemporer	3
2	Kajian Kitab Tafsir Klasik	3
3	Ilmu Penerjemahan Al-Qur'an II	3
4	Ilmu Qirā'at	3
5	Tafsir Aqidah dan Ibadah	3
6	Tafsir Ekonomi	3
7	Metodologi Penelitian Tafsir	3
8	Aplikasi Digital Al-Qur'an dan Hadits	3
Semester 5		

1	Kajian Kitab Tafsir Modern	3
2	Kesusastraan Al-Qur'an	3
3	Tafsir Hukum Keluarga	3
4	Tafsir Politik	3
5	Tafsir Israiliyat	3
6	Psikologi Al-Qur'an	3
7	Kaligrafi Al-Qur'an	3
Semester 6		
1	Hafalan Al-Qur'an I	3
2	Studi Naskah Tafsir Indonesia	3
3	Kajian Orientalis Terhadap Al-Qur'an	3
4	Tafsir Sosial	3
5	Arkeologi Al-Qur'an	3
6	Hermeneutik dan Semiotik	3
Semester 7		
1	Praktikum profesi (PPL)	4
2	Tahfidz al-Qur'an II	3
Semester 8		
1	KKN	6
2	Ujian Komprehensif	2
3	Skripsi	6

Data mata kuliah yang dipaparkan di atas merupakan mata kuliah yang ditawarkan pada angkatan 2018. Dari mata kuliah tersebut dapat diketahui bahwa studi tafsir di program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dilakukan mulai dari semester 3 hingga semester 6.⁶⁵

⁶⁵ "Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah."

B. Data Skripsi

Data skripsi yang akan peneliti paparkan di sini merupakan data yang telah ditelusuri peneliti sesuai dengan tahap penelitian. Data skripsi diperoleh dari arsip Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, arsip Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, arsip Perpustakaan IAIN Manado serta situs resmi *repository* IAIN Manado (*repository.iain-manado.ac.id*). Dalam penelusuran tersebut, peneliti menemukan data skripsi tahun 2016 sebanyak 6 skripsi, tahun 2017 1 skripsi, tahun 2018 sebanyak 12 skripsi, tahun 2019 sebanyak 9 skripsi, tahun 2020 sebanyak 6 skripsi, dan tahun 2021 sebanyak 4 skripsi. Data-data skripsi tersebut akan dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Tahun 2016

Tabel 3. 3 Data Skripsi Tahun 2016

No	Judul Skripsi	Penulis
1	Metodologi tafsir perspektif sufi (studi terhadap metodologi penafsiran Jalaluddin rakhmat dalam buku tafsir sufi Al-fatihah)	Andika Rahman Jusuf
2	Rasionalitas penafsiran Muhammad abduh dalam melakukan pembaruan pada aspek muamalah	Jainudin Laiya Katili
3	Gender Menurut Hamka (Poligami, Pembagian Warisan, dan Kepemimpinan Perempuan dalam Tafsir al-Azhar)	Alfita Trisnawati Adam
4	Relevansi Kisah Nabi Yusuf dan Nabi Syu'aib dalam Mengatasi Persoalan Ekonomi di Indonesia	Asriyanti Dewi Astuti Mokodompit
5	Pakaian bagi perempuan muslimah (studi atas pemikiran liberal	Maftukha

	Muhammad syahrur dalam buku " <i>Al-Kitāb wa al-Qur'ān: Qirā'ah Mu'āsirāh</i> ")	
6	Pemikiran M. Quraish Shihab tentang makna al-Islam dalam Tafsir al-Misbah	Al Hidir A. Manangin

2. Tahun 2017

Tabel 3. 4 Data Skripsi Tahun 2017

No	Judul Skripsi	Penulis
1	Konsep <i>Iqra'</i> dalam Al-Qur'an dan relevansinya terhadap ilmu pengetahuan (analisis surah al-'Alaq ayat 1-4 dan surah al-Isrā' ayat 17)	Adit Muhammad Aziz

3. Tahun 2018

Tabel 3. 5 Data Skripsi Tahun 2018

No	Judul Skripsi	Penulis
1	Konsep gelisah dalam Al-Qur'an (analisis psikologi terhadap al-Qur'an surah al-Ma'ārij ayat 19-21)	Saiful Sinto
2	Pandangan ulama tafsir tentang ayat-ayat ukhawah dalam al-Qur'an	Samsul Lasehi
3	Konsep budak di dalam Al-Qur'an (studi analisis atas pemikiran M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah)	Siti Aisyah
4	Konsep zihar dalam Al-Qur'an perspektif Muṣṭafā al-Marāgī	Linda Lasahida
5	Penafsiran aṭ-Ṭabarī terhadap ayat-ayat amanah dalam kitab <i>Jāmi' al-Bayān fī</i>	Fashila Molamahu

	<i>Tafsīr al-Qur'an 'an Ta'wīl Ai al-Qur'an</i>)	
6	Jihad menurut mufassir Indonesia (studi analisis pemikiran Buya Hamka, Hasbi ash-Shiddieqy, dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat jihad)	Fardilah Aler
7	Konsep Syukur dalam Al-Qur'an (Perbandingan Para Mufassir terhadap Q.S Ibrāhīm ayat 7)	Marwan R. Masira
8	Konsep Ruh studi atas pemikiran hamka dalam tafsir al-Azhar (Kajian tafsir tematik atas ayat-ayat Al-Qur'an tentang ruh)	Supriyanto
9	Hak-hak politik perempuan dalam Al-Qur'an pandangan Muhammad Quraish Shihab	Radiyastika Awumbas
10	Dakwah dalam perspektif Al-Qur'an (kajian tafsir maudū'i)	Rizal Sidiki
11	Fitnah dalam Al-Qur'an (analisis penafsiran ibnu jarir dalam tafsir aṭ-Ṭabarī)	Nur Ain Awumbas
12	Pemberitaan gaib sebagai kemukjizatan al-Qur'an (kajian tafsir tematik)	Afrianti Hariabe

4. Tahun 2019

Tabel 3. 6 Data Skripsi Tahun 2019

No	Judul Skripsi	Penulis
1	Penafsiran al-Fātihah menurut al-Qurthubi dalam Kitab <i>Tafsir al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'an</i>	Arif Ardianto

2	Tradisi pembacaan surah-surah pilihan pada upacara pemakaman (kajian living al-Qur'an di desa Bina Jaya kecamatan Tolangohula kabupaten Gorontalo)	Firman Arden Hubulo
3	Manusia dan kera dalam al-Qur'an (Studi Analisis Surah al-A'rāf ayat 163-166 Perspektif Tafsir al-Marāgī dan aṭ-Ṭabarī)	Sarifudin Daud
4	Penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat kerukunan antar umat beragama	Masrianti Buhang
5	Hubungan Toleransi antara Anak dan Orang Tua yang Berbeda Agama dalam Perspektif al-Qur'an	Julfikar Uadi
6	Tinjauan Amsal al-Qur'an terhadap Perilaku Orang Munāfiqūn dalam Q.S al-Munāfiqūn ayat 4: Perspektif Ibn Kašīr	Zulkifli Henur
7	Penafsiran Hamka terhadap ayat-ayat ukhawah dalam kitab tafsir al-Azhar	Rizki Madji
8	Konsep goyong royong dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan kearifan lokal (studi atas budaya mapalus di kelurahan karandoran. Kecamatan ranowulu kota Bitung)	Fadli Yanto Sunge
9	Pemahaman Tokoh Agama Kota Manado tentang Ayat-ayat Toleransi dalam al-Qur'an	Pandi Anjas T.

5. Tahun 2020

Tabel 3. 7 Data Skripsi Tahun 2020

No	Judul Skripsi	Penulis
1	Respon Tokoh Agama Kristen di Kota Manado terhadap Penafsiran M. Quraish Shihab pada Surat al Mā'idah ayat 51 dalam Tafsir al Misbah	Umar Ali Papente
2	Penafsiran bint Al-Syathi terhadap Q.S az-Zalزالah Kitab “ <i>at-Tafsir al-Bayānī lil Qur’an al-Karīm</i> ”	Febrianti Tinungki
3	Konsep Tawassul dalam al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir al Misbah dan al Azhar)	Nurhikmah R
4	Penafsiran Hamka terhadap Makanan <i>Ḥalālān Ṭayyiban</i> dalam Tafsir al-Azhar	Herawati Sandre
5	Pemahaman Masyarakat Muslim terhadap Tradisi Tumbilotohe (Studi Living Qur’an Kel. Sumompo Kota Manado)	Harjuni Rasid
6	Makna <i>Tabarruj</i> Menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir dan Relevansinya di Era Sekarang	Siti Fatonah Monoarfa

6. Tahun 2021

Tabel 3. 8 Data Skripsi Tahun 2021

No	Judul Skripsi	Penulis
1	Pemahaman Pegawai Kementerian Agama Bolaang Mongondow terhadap	Dimas Mardino Ardjo

	Ayat Moderasi Beragama dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 143	
2	Penafsiran jama'ah Tablig tentang Konsep Qurani <i>Khurūj fī Sabīlillāh</i> (Studi Jama'ah Tablig di Masjid Nurul Amin Kelurahan Singkil Kota Manado)	Adhitya Fikri Nurdin
3	Resepsi Ayat-ayat Jilbab di Kalangan Anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) al-Ihsan Manado	Wahyuni Wahab
4	Wabah dalam Perspektif Al-Qur'an	Ruslan La Sehi

C. Klasifikasi Berdasarkan Tema dan Topik Penelitian

1. Ditinjau dari Tema yang Dibahas

Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasikan seluruh data yang telah peneliti temukan menjadi empat kelompok, yang terdiri dari kajian *'Ulūmul Qurān*, kajian Tafsir al-Qur'an, kajian Pemahaman al-Qur'an dan *Living Qur'an*. Tujuan dilakukannya pengelompokan ini adalah untuk membuat sebuah peta kajian al-Qur'an dan tafsir agar bisa menentukan tema apa saja yang paling banyak dibahas. Sehingga dapat memberikan motivasi untuk lebih mendalami kajian yang masih jarang dibahas dan terus meningkatkan kajian yang paling banyak dibahas.

Agar dapat mempermudah pengelompokkan tema kajian ini, maka peneliti menggunakan teknik *coding*. Yaitu dengan memberikan kode pada masing-masing kelompok tema. Adapun *coding* (pengkodean) yang digunakan pada tema-tema kajian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kajian *'Ulūmul Qurān* berkode A: kajian skripsi yang masuk pada tema ini adalah kajian yang berkaitan dengan cabang-cabang *'Ulūmul Qurān* seperti *i'jāz al-Qur'an*, *balāghah al-Qur'an*, *nasikh mansukh*, *tarjamah al-Qur'an*, *rasm al-Qur'an*, ilmu tajwid dan lain sebagainya.
- b. Kajian Tafsir al-Qur'an berkode B: kajian skripsi yang objek penelitiannya difokuskan pada kitab tafsir tertentu, atau

membandingkan beberapa kitab tafsir, atau menggunakan penafsiran dari para mufassir.

- c. Kajian Pemahaman al-Qur'an berkode C: kajian skripsi yang fokus kajiannya langsung pada al-Qur'an. Dalam hal ini, seorang penulis berusaha untuk menafsirkan al-Qur'an dengan menggunakan metode dari tokoh tafsir atau dengan menggunakan caranya sendiri. Contoh: Hedonisme dalam perspektif al-Qur'an, Rahasia surah Yasin, dan lain sebagainya.
- d. Kajian *Living Qur'an* berkode D: Kajian ini berhubungan dengan konteks ayat-ayat al-Qur'an dalam kehidupan. Objek penelitian yang diambil berfokus pada wilayah sosial kemasyarakatan.

Berikut ini adalah pengelompokan tema-tema kajian skripsi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dari tahun 2016-2021:

Tabel 3. 9 Pengelompokan Tema-tema Kajian Skripsi

TEMA KAJIAN SKRIPSI				
Tahun	Kode A	Kode B	Kode C	Kode D
2016	-	5	1	-
2017	1	-	-	-
2018	1	11	-	-
2019	2	5	-	2
2020	1	4	-	1
2021	3	1	-	-
Jumlah	8 Skrips	26 Skripsi	1 Skripsi	3 Skripsi

2. Ditinjau dari Topik yang Dibahas

Pada tahap ini, peneliti akan mengelompokkan topik-topik kajian sesuai dengan tema-tema yang telah dibahas sebelumnya. Pada tahap ini peneliti juga akan menggunakan teknik *coding*. Berikut ini adalah

pengelompokan tema-tema kajian skripsi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dari tahun 2016-2021:

a. Tema Kajian '*Ulūmul Qurān* (A)

Di antara topik kajiannya, yaitu:

- 1) Topik *Qirā'at al-Qur'an* (A1)
- 2) Topik *Nasikh Mansukh* (A2)
- 3) Topik *Tarjamah al-Qur'an* (A3)
- 4) Topik Kata dalam al-Qur'an (A4)
- 5) Topik Ilmu Rasm (A5)
- 6) Topik Model Mushaf (A6)
- 7) Topik Pemahaman Surah atau Ayat al-Qur'an (A7)

Data temuan topik kajian skripsi tersebut dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 10 Pengelompokan Topik pada Tema kajian '*Ulūmul Qurān*

TOPIK KAJIAN SKRIPSI							
Tahun	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
2016	-	-	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-	-	1
2018	-	-	-	-	-	-	1
2019	-	-	-	-	-	-	2
2020	-	-	-	-	-	-	1
2021	-	-	-	-	-	-	3
Jumlah	-	-	-	-	-	-	8

b. Tema Kajian Tafsir al-Qur'an (B)

Di antara topik kajiannya, yaitu:

- 1) Topik Pemikiran Mufassir (B1)
- 2) Topik Kitab Tafsir (B2)
- 3) Topik Tafsir *Mauḍū'i* (B3)

Data temuan topik kajian skripsi tersebut dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 11 Pengelompokan Topik pada Tema kajian Tafsir al-Qur'an

TOPIK KAJIAN SKRIPSI			
Tahun	B1	B2	B3
2016	4	-	1
2017	-	-	-
2018	7	-	4
2019	3	1	1
2020	1	1	2
2021	-	-	1
Jumlah	15	2	9

c. Tema Kajian Pemahaman al-Qur'an (C)

Di antara topik kajiannya, yaitu:

- 1) Topik Pemikiran Islam (C1)
- 2) Topik Metode Penelitian (C2)

Data temuan topik kajian skripsi tersebut dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 12 Pengelompokan Topik pada Tema kajian Pemahaman al-Qur'an

TOPIK KAJIAN SKRIPSI		
Tahun	C1	C2
2016	-	1
2017	-	-
2018	-	-
2019	-	-
2020	-	-
2021	-	-
Jumlah	-	1

d. Tema Kajian *Living Qur'an* (D)

Di antara topik kajiannya, yaitu:

- 1) Topik seputar Kemasyarakatan atau Komunitas (D1)
- 2) Topik seputar Kelembagaan (D2)

Data temuan topik kajian skripsi tersebut dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 13 Pengelompokan Topik pada Tema kajian *Living Qur'an*

TOPIK KAJIAN SKRIPSI		
Tahun	D1	D2
2016	-	-
2017	-	-
2018	-	-
2019	2	-
2020	1	-
2021	-	-
Jumlah	3	-

Di bawah ini peneliti akan menjabarkan detail karya skripsi mahasiswa dari tahun 2016-2021 berdasarkan data tema dan topik yang diklasifikasikan sebelumnya.

Tabel 3. 14 Tema dan Topik Skripsi Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2016-2021

TEMA KAJIAN AL-QUR'AN DAN TAFSIR	TOPIK	TAHUN	SKRIPSI
<i>'Ulūmul Qurān</i>	Pemahaman Surah/Ayat	2017	“Konsep <i>Iqra'</i> dalam al-Qur'an dan Relevansinya terhadap Ilmu Pengetahuan

			(Analisis Surah al-Alaq Ayat 1-4 dan Surah al-Isra' Ayat 17)", oleh Adit Muhammad Aziz
<i>'Ulūmul Qurān</i>	Pemahaman Surah/Ayat	2018	"Konsep Gelisah dalam Al-Qur'an (analisis psikologi terhadap al-Qur'an surah al-ma'arij ayat 19-21)", oleh Saiful Sinto
<i>'Ulūmul Qurān</i>	Pemahaman Surah/Ayat	2019	"Hubungan Toleransi antara Anak dan Orang Tua yang Berbeda Agama dalam Perspektif al-Qur'an", oleh Julfikar Uadi
<i>'Ulūmul Qurān</i>	Pemahaman Surah/Ayat	2019	"Pemahaman Tokoh Agama Kota Manado tentang Ayat-ayat Toleransi dalam al-Qur'an", oleh Pandi Anjas T.
<i>'Ulūmul Qurān</i>	Pemahaman Surah/Ayat	2020	Respon Tokoh Agama Kristen di Kota Manado terhadap Penafsiran M. Quraish Shihab pada Surat al-Maidah ayat 51 dalam Tafsir al Misbah", oleh Umar Ali Papente
<i>'Ulūmul Qurān</i>	Pemahaman Surah/Ayat	2021	"Pemahaman Pegawai Kementerian Agama Bolaang Mongondow terhadap Ayat Moderasi Beragama dalam al-Qur'an

			Surah al-Baqarah ayat 143”, oleh Dimas Mardino Ardjo
<i>‘Ulūmul Qurān</i>	Pemahaman Surah/Ayat	2021	“Resepsi Ayat-ayat Jilbab di Kalangan Anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) al-Ihsan Manado”, oleh Wahyuni Wahab
<i>‘Ulūmul Qurān</i>	Pemahaman Surah/Ayat	2021	“Wabah dalam Perspektif Al-Qur’an”, oleh Ruslan Lasehi
Tafsir al-Qur’an	Pemikiran Mufassir	2016	“Rasionalitas Penafsiran Muhammad Abduh dalam Melakukan Pembaruan pada Aspek Muamalah”, Oleh Jainudin Laiya Katili
Tafsir al-Qur’an	Pemikiran Mufassir	2016	“Gender Menurut Hamka (Poligami, Pembagian Warisan, dan Kepemimpinan Perempuan dalam Tafsir al-Azhar)”, oleh Alfita Trisnawati Adam
Tafsir al-Qur’an	Pemikiran Mufassir	2016	“Pakaian bagi Perempuan Muslimah (Studi atas Pemikiran Liberal Muham- mad Syahrur dalam Buku " <i>Al-Kitāb Wa al-Qur’ān: Qirā’ah Mu’āsirāh</i>)”, Oleh Maftukha
Tafsir al-Qur’an	Pemikiran Mufassir	2016	“Pemikiran M. Quraish Shihab tentang Makna <i>al-</i>

			<i>Islam dalam Tafsir al-Misbah</i> ”, oleh Al Hidir Manangin
Tafsir al-Qur’an	Pemikiran Mufassir	2018	“Pandangan Ulama Tafsir tentang Ayat-ayat Ukhuwah dalam al-Qur’an”, oleh Samsul Lasehi
Tafsir al-Qur’an	Pemikiran Mufassir	2018	“Konsep Budak di dalam al-Qur'an (Studi Analisis atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah)”, oleh Siti Aisyah
Tafsir al-Qur’an	Pemikiran Mufassir	2018	“Konsep <i>Zhihar</i> dalam Al-Qur'an Perspektif Mustafā al-Marāgī”, oleh Linda Lasahida
Tafsir al-Qur’an	Pemikiran Mufassir	2018	Penafsiran aṭ-Ṭabarī terhadap ayat-ayat amanah dalam kitab <i>Jāmi‘ al-Bayān fī Tafsīr al-Qur’an ‘an Ta’wīl Āi al-Qur’ān</i>), oleh Fashila Molamahu
Tafsir al-Qur’an	Pemikiran Mufassir	2018	“Jihad menurut Mufassir Indonesia (Studi Analisis Pemikiran Buya Hamka, Hasbi ash-Shiddieqy, dan M. Quraish Shihab terhadap Ayat-ayat Jihad)”, oleh Fardilah Aler
Tafsir al-Qur’an	Pemikiran Mufassir	2018	“Konsep Syukur dalam Al-Qur'an (Perbandingan Para Mufassir terhadap Q.S

			Ibrahim ayat 7)", oleh Marwan R. Masira
Tafsir al-Qur'an	Pemikiran Mufassir	2018	"Hak-hak Politik Perempuan dalam al-Qur'an Pandangan Muhammad Quraish Shihab", oleh Radiyastika Awumbas
Tafsir al-Qur'an	Pemikiran Mufassir	2019	"Penafsiran Buya Hamka terhadap Ayat-ayat Kerukunan antar umat beragama", oleh Masrianti Buhang
Tafsir al-Qur'an	Pemikiran Mufassir	2019	"Tinjauan Amsal al-Qur'an terhadap Perilaku Orang Munafiq dalam Q.S al-Munafiqun ayat 4: Perspektif Ibnu Kasir", oleh Zulkifli Henur
Tafsir al-Qur'an	Pemikiran Mufassir	2019	"Penafsiran Hamka terhadap Ayat-ayat Ukhuwah dalam Kitab Tafsir al-Azhar", oleh Rizki Madji
Tafsir al-Qur'an	Pemikiran Mufassir	2020	"Makna Tabarruj menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir dan Relevansinya di Era Sekarang", oleh Siti Fatonah Monoarfa
Tafsir al-Qur'an	Kitab Tafsir	2019	"Manusia dan Kera dalam al-Qur'an (Studi Analisis

			Surah al-A'raf ayat 163-166 Perspektif Tafsir al-Marāgī dan aṭ-Ṭabarī”, oleh Sarifuddin Daud
Tafsir al-Qur'an	Kitab Tafsir	2020	“Konsep Tawassul dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al Misbah dan al Azhar)”, oleh Nurhikmah R
Tafsir al-Qur'an	Tafsir <i>Mauḍū'i</i>	2016	“Relevansi Kisah Nabi Yusuf dan Nabi Syu'aib dalam Mengatasi Persoalan Ekonomi di Indonesia”, oleh Asriyanti Dewi Astuti Mokodompit
Tafsir al-Qur'an	Tafsir <i>Mauḍū'i</i>	2018	“Pemberitaan Gaib sebagai Kemukjizatan al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)”, oleh Afrianti Hariabe
Tafsir al-Qur'an	Tafsir <i>Mauḍū'i</i>	2018	“Dakwah dalam perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Mauḍū'i)”, oleh Rizal Sadiki
Tafsir al-Qur'an	Tafsir <i>Mauḍū'i</i>	2018	“Fitnah dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Ibnu Jarir dalam Tafsir ath-Thabari)”, oleh Nur Ain Awumbas
Tafsir al-Qur'an	Tafsir <i>Mauḍū'i</i>	2018	“Konsep Ruh Studi atas Pemikiran Hamka dalam Tafsir al-Azhar (Kajian

			Tafsir Tematik atas Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Ruh)", oleh Supriyanto
Tafsir al-Qur'an	Tafsir <i>Mauḍū'i</i>	2019	"Penafsiran al-Fatihah menurut al-Qurthubi dalam Kitab Tafsir <i>al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'an</i> ", oleh Arif Adrianto
Tafsir al-Qur'an	Tafsir <i>Mauḍū'i</i>	2020	"Penafsiran Hamka terhadap Makanan <i>Halalan Thayyiba</i> dalam Tafsir al-Azhar", oleh Herawati Sandre
Tafsir al-Qur'an	Tafsir <i>Mauḍū'i</i>	2020	"Penafsiran bint al-Syathi terhadap Q.S az-Zalzalah Kitab " <i>At-Tafsir al-Bayani lil Qur'an al-Karim</i> ", oleh Febrianti Tinungki
Tafsir al-Qur'an	Tafsir <i>Mauḍū'i</i>	2021	"Penafsiran Jama'ah Tablig tentang Konsep Qurani <i>Khuruj fi Sabilillah</i> (Studi Jama'ah Tablig di Masjid Nurul Amin Kelurahan Singkil Kota Manado)", oleh Adhitya Fikri Nurdin
Pemahaman al-Qur'an	Metode Penelitian	2016	"Metodologi Tafsir Perspektif Sufi (Studi terhadap Metodologi Penafsiran Jalaluddin Rakhmat dalam Buku Tafsir

			Sufi al-Fatihah)”, oleh Andika Rahman Jusuf
<i>Living Qur'an</i>	Kemasyarakatan/ Komunitas	2019	Tradisi Pembacaan Surah-surah Pilihan pada Upacara Pemakaman (Kajian Living al-Qur'an di Desa Bina Jaya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo)”, oleh Firman Arden Hubulo
<i>Living Qur'an</i>	Kemasyarakatan/ Komunitas	2019	“Konsep Goyong Royong dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Kearifan Lokal (Studi atas Budaya Mapalus di Kelurahan Karandoran. Kecamatan Ranowulu Kota Bitung)”, oleh Fadli Yanto Sunge
<i>Living Qur'an</i>	Kemasyarakatan/ Komunitas	2020	“Pemahaman Masyarakat Muslim terhadap Tradisi Tumbilotohe (Studi Living Qur'an Kel. Sumompo Kota Manado)”, oleh Harjuni Rasyid

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

Berdasarkan pengklasifikasian tema dan topik kajian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan melakukan analisis secara mendalam terkait dengan tema dan topik kajian skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado tahun 2016-2021. Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti tentukan, maka analisis ini hanya terfokus pada tema Kajian Tafsir al-Qur'an dan topik yang berkaitan dengan tema tersebut. Peneliti akan menganalisis skripsi dengan topik yang berbeda pada tema Kajian Tafsir al-Qur'an.

A. Analisis Tema Kajian Tafsir al-Qur'an dan Topiknya

Tema kajian Tafsir al-Qur'an dalam data skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado tahun 2016-2021 sebanyak 26 skripsi. Berdasarkan data temuan pada tabel 3. 9 menunjukkan bahwa tema kajian Tafsir al-Qur'an merupakan tema yang paling banyak diangkat oleh mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam skripsi mereka. Tema ini mengkaji tentang tafsir al-Qur'an yang fokusnya terhadap pemikiran tokoh tertentu atau para mufassir, dan atau kajian terhadap kitab tafsir baik klasik maupun kontemporer. Di samping itu, tema ini juga mengkaji terkait tafsir *mauḍū'i* yakni suatu cara menafsirkan al-Qur'an dengan mengambil tema tertentu, kemudian mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut, setelah itu dijelaskan satu persatu dari sisi semantis dan penafsirannya, dihubungkan satu dengan yang lain, sehingga membentuk suatu gagasan yang utuh.

Pada tema kajian Tafsir al-Qur'an ini peneliti memetakan menjadi tiga topik besar, yaitu: (1) topik seputar pemikiran mufassir, (2) topik seputar kitab tafsir, dan (3) topik seputar tafsir *mauḍū'i*. Di bawah ini peneliti akan memaparkan skripsi-skripsi yang mengangkat tema kajian Tafsir al-Qur'an dengan topik-topik yang telah disebutkan sebelumnya. Di samping itu, peneliti

juga akan menambahkan analisis terkait pendekatan tafsir yang digunakan oleh mahasiswa dalam karya skripsi mereka.

1. Topik Kode B1

Berdasarkan data temuan, pada tahun 2016 terdapat 4 skripsi yang mengkajinya, tahun 2018 terdapat 7 skripsi, tahun 2019 terdapat 3 skripsi, dan tahun 2020 terdapat 1 skripsi. Berdasarkan data temuan tersebut dapat dipahami bahwa topik kajian seputar pemikiran mufassir merupakan topik yang paling banyak dibahas. Untuk memperjelas data tersebut, peneliti akan memaparkan skripsi yang tergolong pada topik kajian berkode B1 ini.

Skripsi berkode B1 pada tahun 2016:

- “Rasionalitas penafsiran Muhammad abduh dalam melakukan pembaruan pada aspek muamalah”, oleh Jainudin Laiya Katili
- “Gender Menurut Hamka (Poligami, Pembagian Warisan, dan Kepemimpinan Perempuan dalam Tafsir al-Azhar)”, oleh Alfita Trisnawati Adam
- “Pakaian bagi perempuan muslimah (studi atas pemikiran liberal Muhammad syahrur dalam buku " *Al-Kitāb wa al-Qur’ān: Qirā’ah Mu’āsirāh*)”, oleh Maftukha
- “Pemikiran M. Quraish Shihab tentang makna *al-Islam* dalam Tafsir al-Misbah”, oleh Al Hidir Manangin

Skripsi berkode B1 tahun 2018:

- “Pandangan ulama tafsir tentang ayat-ayat ukhuwah dalam al-Qur’an”, oleh Samsul Lasehi
- “Konsep budak di dalam Al-Qur'an (studi analisis atas pemikiran M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah)”, oleh Siti Aisyah
- “Konsep zhihar dalam Al-Qur'an perspektif musthafa al-maragahi”, oleh Linda Lasahida
- “Penafsiran aṭ-Ṭabari terhadap ayat-ayat amanah dalam kitab *Jami' al-Bayan an ta'wil AAI al-Qur'an*”, oleh Fashila Molamahu

- “Jihad menurut mufassir Indonesia (studi analisis pemikiran Buya Hamka, Hasbi ash-Shiddieqy, dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat jihad)”, oleh Fardilah Aler
- “Konsep Syukur dalam Al-Qur'an (Perbandingan Para Mufassir terhadap Q.S Ibrahim ayat 7)”, oleh Marwan R. Masira
- “Hak-hak politik perempuan dalam Al-Qur'an pandangan Muhammad Quraish Shihab”, oleh Radiyastika Awumbas

Skripsi berkode B1 tahun 2019:

- “Penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat kerukunan antar umat beragama”, oleh Masrianti Buhang
- “Tinjauan Amsal al-Qur'an terhadap Perilaku Orang Munafiq dalam Q.S al-Munafiqun ayat 4: Perspektif Ibnu Kasir”, oleh Zulkifli Henur
- “Penafsiran hamka terhadap ayat-ayat ukhuwah dalam kitab tafsir al-azhar”, oleh Rizki Madji

Skripsi berkode B1 tahun 2020:

- “Makna Tabarruj Menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir dan Relevansinya di Era Sekarang”, oleh Siti Fatonah Monoarfa

2. Topik berkode B2

Topik kedua adalah topik seputar kitab tafsir. Topik ini merupakan topik yang paling sedikit dikaji atau topik yang tidak mengalami perkembangan. Topik ini hanya ditemukan di 2 skripsi pada tahun 2019 dan 2020.

Skripsi berkode B2 tahun 2019:

- “Manusia dan kera dalam al-Qur'an (Studi Analisis Surah al-A'raf ayat 163-166 Perspektif Tafsir al Maraghi dan al Thabari)”, oleh Sarifuddin Daud

Skripsi berkode B2 tahun 2020:

- “Konsep Tawassul dalam al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir al Misbah dan al Azhar)”, oleh Nurhikmah R

3. Topik berkode B3

Topik ketiga ini adalah topik seputar tafsir *mauḍū’i*. Topik ini merupakan topik yang menempati urutan kedua setelah topik pemikiran mufassir. Jumlah skripsi yang mengkaji topik ini adalah 1 skripsi pada tahun 2016, 4 skripsi pada tahun 2018, 1 skripsi pada tahun 2019, 2 skripsi pada tahun 2020, dan 1 skripsi pada tahun 2021.

Skripsi B3 tahun 2016:

- “Relevansi Kisah Nabi Yusuf dan Nabi Syu'aib dalam Mengatasi Persoalan Ekonomi di Indonesia”, oleh Asriyanti Dewi Astuti Mokodompit

Skripsi B3 tahun 2018:

- “Dakwah dalam perspektif Al-Qur'an (kajian tafsir mauḍū’i)”, oleh Rizal Sadiki
- “Fitnah dalam Al-Qur'an (analisis penafsiran Ibnu Jarir dalam tafsir ath-thabari)”, oleh Nur Ain Awumbas
- “Pemberitaan Gaib sebagai Kemukjizatan al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)”, oleh Afrianti Hariabe
- “Konsep Ruh studi atas pemikiran Hamka dalam tafsir al-Azhar (Kajian tafsir tematik atas ayat-ayat Al-Qur'an tentang ruh)”, oleh Supriyanto

Skripsi B3 tahun 2019:

- “Penafsiran al-Fatihah menurut al-Qurthubi dalam Kitab Tafsir *al-Jāmi’ li Ahkām al-Qur’an*”, oleh Arif Adrianto

Skripsi B3 tahun 2020:

- “Penafsiran Hamka terhadap Makanan Halalan Thayyiba dalam Tafsir al-Azhar”, oleh Herawati Sandre

- “Penafsiran bint Al-Syathi terhadap Q.S az-Zalzalah Kitab “*at-Tafsir al-Bayānī lil Qur’an al-Karīm*”, oleh Febrianti Tinungki

Skripsi B3 tahun 2021:

- "Penafsiran Jama'ah Tablig tentang Konsep Qurani *Khuruj fi Sabilillah* (Studi Jama'ah Tablig di Masjid Nurul Amin Kelurahan Singkil Kota Manado)", oleh Adhitya Fikri Nurdin

Sebagai contoh beberapa skripsi yang mengkaji terkait tema kajian tafsir al-Qur'an di antaranya adalah sebagai berikut:

- Judul** : **Pakaian bagi perempuan muslimah (studi atas pemikiran liberal Muhammad syahrur dalam buku " *Al-Kitāb wa al-Qur'ān: Qirā'ah Mu'āsirāh*"**
- Penulis** : **Maftukha**
- Tahun Kelulusan** : **2016**
- Kategori Topik** : **Kode B1 (Pemikiran Mufassir)**

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan terkait dengan pakaian bagi perempuan yang masih sering diperbincangkan. Disaat banyaknya perbincangan terkait dengan hal tersebut, salah satu tokoh dalam dunia tafsir kontemporer yang sangat kontroversial yakni Muhammad Syahrur turut memberikan pandangannya yang liberal terkait pakaian bagi perempuan dalam bukunya yang berjudul “*Al-Kitāb wa al-Qur'ān: Qirā'ah Mu'āsirāh*”. Pemikiran Syahrur jauh berbeda dengan pemikiran para mufassir klasik. Ia berpendapat bahwa masalah pakaian merupakan bentuk inteaksi yang lahir sesuai dengan kondisi objektif yang melingkupinya. Ia menyatakan bahwa jilbab merupakan budaya Arab yang tidak wajib diikuti. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ini ingin mengetahui lebih dalam bagaimana pemikiran liberal Muhammad Syahrur terkait dengan pakian bagi perempuan muslimah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pakaian perempuan menurut Muhammad Syahrur bersifat fleksibel, tidak hanya disesuaikan dengan zaman

serta tempat tinggal, tetapi juga disesuaikan dengan keinginan masing-masing karena masyarakat pada zaman sekarang sudah plural. Menurutnya, batas minimal pakaian perempuan adalah menutup daerah intim bagian bawah, yaitu kemaluan dan pantat, serta menutup daerah intim bagian atas, yaitu daerah payudara dan bawah ketiak. Bagian ini disebut sebagai aurat berat yang harus ditutupi ketika berhadapan dengan pihak-pihak yang disebutkan dalam Q.S al-Nur (24): 31. Menurutnya, larangan memperlihatkan pusar dan lutut merupakan pemahaman fiqh sosial yang bersifat lokal-temporal. Pakaian perempuan untuk aktivitas dan interaksi sosial, ketentuannya bermula dari batas minimal dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat selama tidak menimbulkan gangguan. Batas maksimal pakaian perempuan adalah hanya memperlihatkan wajah dan dua telapak tangan.

Judul : **Konsep Tawassul dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al Misbah dan al Azhar)**
Penulis : **Nurhikmah R**
Tahun Kelulusan : **2020**
Kategori Topik : **Kode B2 (Kitab Tafsir)**

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh praktik tawassul di Indonesia yang sering disalahpahami oleh sebagian orang. Contohnya seperti kelompok Wahabi-Salafi yang memahami bahwa tawassul merupakan bentuk penyembahan kepada selain Allah SWT. Mereka mendudukan para ahli takwa dan orang-orang saleh, yang dijadikan sebagai wasilah dalam bertawassul sebagai “berhala” yang disembah oleh para ahli tawassul, hal ini mereka samakan dengan argumen kaum jahiliah sebagaimana yang terdapat dalam Q.S az-Zumar (39): 3. Praktik tawassul bukanlah hal yang baru, karena tawassul sudah dilakukan sejak zaman dulu, namun saat ini sebagian masyarakat melakukan tawassul tanpa memahami hakikat dari tawassul sehingga mereka salah dalam mempraktikannya. Pemilihan saudara Hikmah terhadap kitab tafsir al-Misbah dan al-Azhar dikarenakan kedua tafsir tersebut merupakan tafsir kontemporer, bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh semua kalangan

masyarakat, penafsiran dalam hal tawassul sama, mufassirnya termasuk mufassir terbaik, dan dalam menafsirkan merujuk pada tafsir-tafsir sebelumnya yang relevan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kedua mufassir memiliki pemahaman yang sama terkait dengan tawassul, yakni sama-sama membolehkan seseorang bertawassul. Beberapa hakikat tawassul yang perlu dipahami masyarakat Indonesia, yaitu (1) tawassul merupakan salah satu cara berdo'a kepada Allah SWT., yang tujuan hakikinya adalah Allah SWT. Sedangkan yang dijadikan wasilah hanya bermakna sebagai jembatan untuk dekat kepada-Nya. (2) orang yang bertawassul tidak menyertakan wasilahnya dalam do'a kecuali karena rasa cintanya kepada wasilah tersebut dan yakin bahwa Allah juga mencintainya. (3) tidak boleh meyakini bahwa orang yang dijadikan wasilahlah yang mendatangkan kebaikan, karena hal tersebut telah jatuh dalam kemusyrikan. Dan (4) praktik tawassul bukan sesuatu yang wajib.

Judul : **Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Mauḍū'i)**
Penulis : **Rizal Sidiki**
Tahun Kelulusan : **2018**
Kategori Topik : **Kode B3 (Tafsir Mauḍū'i)**

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh problema yang terjadi sekarang, yang di mana banyak orang yang salah dalam menafsirkan kata dakwah. Mereka menafsirkan kata dakwah sebagai jihad dan berperang melawan orang kafir, sehingga dengan mengatasnamakan dakwah mereka dengan mudah melakukan jihad yang sebenarnya berbeda dengan dakwah yang dicontohkan Rasulullah SAW. Banyak dijumpai sekarang terutama di Indonesia orang-orang mengatasnamakan dakwah kemudian mereka membuat organisasi-organisasi yang sifatnya radikal dan mengajak orang-orang untuk berdakwah dengan cara berjihad yaitu membunuh orang-orang yang menurut mereka kafir meskipun orang itu tidak bersalah.

Penelitian ini menggunakan lima rujukan kitab tafsir dalam memahami makna dari kata dakwah, yaitu kitab tafsir Tanwiyru Miqbas, ath-Thabari, al-Maraghi, al-Azhar dan al-Misbah. Rizal menganalisis tiga surah yang berkaitan dengan dakwah yaitu Q.S an-Nahl (16):125, Q.S Ibrahim (14):44, dan Q.S Fushilat (41):33. Pemahaman para mufassir terhadap makna kata dakwah dalam ketiga surah tersebut dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas menyeru atau mengajak orang lain pada kebaikan. Ada tiga cara untuk berdakwah, yaitu (1) *Hikmah* (kebijaksanaan), yakni berdakwah dengan cara bijaksana, akal budi mulia, dada yang lapang dan hati yang bersih serta menarik perhatian orang kepada agama. (2) *al-Mau'izhatul Hasanah*, yakni pengajaran yang baik atau pesan-pesan yang baik, yang disampaikan sebagai nasehat, sebagai pendidikan dan tuntunan sejak kecil. Dan (3) *Jadilhum Billati Hiya Ahsan*, yang diartikan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Maksudnya memberikan bantahan yang baik terhadap argumen orang-orang yang tidak mengerti tentang ajaran Islam sehingga mereka bisa mengerti.

Pendekatan Kajian Tafsir

Adapun pendekatan yang peneliti temukan dalam kajian tafsir al-Qur'an dalam skripsi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir akan dibahas dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Pendekatan Skripsi Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Tema Kajian Tafsir al-Qur'an

PENDEKATAN	TAHUN	SKRIPSI
Kontekstual dan Sosio-Historis	2016	“Rasionalitas Penafsiran Muhammad Abduh dalam Melakukan Pembaruan pada Aspek Muamalah”, Oleh Jainudin Laiya Katili

Kontekstual	2016	“Gender Menurut Hamka (Poligami, Pembagian Warisan, dan Kepemimpinan Perempuan dalam Tafsir al-Azhar)”, oleh Alfita Trisnawati Adam
Kontekstual	2016	“Pakaian bagi Perempuan Muslimah (Studi atas Pemikiran Liberal Muhammad Syahrur dalam Buku " <i>Al-Kitāb Wa al-Qur’ān: Qirā’ah Mu’āsirah</i>)”, Oleh Maftukha
Kontekstual dan Historis	2016	“Pemikiran M. Quraish Shihab tentang makna <i>al-Islam</i> dalam Tafsir al-Misbah”, oleh Al Hidir Manangin
Kontekstual	2018	“Pandangan Ulama Tafsir tentang Ayat-ayat Ukhuwah dalam al-Qur’an”, oleh Samsul Lasehi
Kontekstual	2018	“Konsep Budak di dalam al-Qur’an (Studi Analisis atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah)”, oleh Siti Aisyah
Tekstual	2018	“Konsep <i>Zhihar</i> dalam Al-Qur’an Perspektif Muṣṭafā al-Marāgī”, oleh Linda Lasahida
Kontekstual	2018	Penafsiran aṭ-Ṭabarī terhadap ayat-ayat amanah dalam kitab <i>Jāmi’ al-Bayān fī Tafṣīr al-</i>

		<i>Qur'an 'an Ta'wīl Ai al-Qur'an</i>), oleh Fashila Molamahu
Kontekstual	2018	“Jihad menurut Mufassir Indonesia (Studi Analisis Pemikiran Buya Hamka, Hasbi ash-Shiddieqy, dan M. Quraish Shihab terhadap Ayat-ayat Jihad)”, oleh Fardilah Aler
Kontekstual	2018	“Konsep Syukur dalam Al-Qur'an (Perbandingan Para Mufassir terhadap Q.S Ibrahim ayat 7)”, oleh Marwan R. Masira
Tekstual	2018	“Konsep Ruh Studi atas Pemikiran Hamka dalam Tafsir al-Azhar (Kajian Tafsir Tematik atas Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Ruh)”, oleh Supriyanto
Kontekstual	2018	“Hak-hak Politik Perempuan dalam al-Qur'an Pandangan Muhammad Quraish Shihab”, oleh Radiyastika Awumbas
Kontekstual	2019	“Penafsiran Buya Hamka terhadap Ayat-ayat Kerukunan antar umat beragama”, oleh Masrianti Buhang
Kontekstual dan Historis	2019	“Tinjauan Amsal al-Qur'an terhadap Perilaku Orang

		Munafiq dalam Q.S al-Munafiqun ayat 4: Perspektif Ibnu Kasir”, oleh Zulkifli Henur
Kontekstual	2019	“Penafsiran Hamka terhadap Ayat-ayat Ukhuwah dalam Kitab Tafsir al-Azhar”, oleh Rizki Madji
Kontekstual	2020	“Makna Tabarruj Menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir dan Relevansinya di Era Sekarang”, oleh Siti Fatonah Monoarfa
Tekstual dan Historis	2019	“Manusia dan Kera dalam al-Qur'an (Studi Analisis Surah al-A'raf ayat 163-166 Perspektif Tafsir al-Marāgī dan aṭ-Ṭabarī)”, oleh Sarifuddin Daud
Kontekstual	2020	“Konsep Tawassul dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al Misbah dan al Azhar)”, oleh Nurhikmah R
Kontekstual	2018	“Dakwah dalam perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Mauḍū'i)”, oleh Rizal Sadiki
Tekstual	2018	“Fitnah dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Ibnu Jarir dalam Tafsir ath-Thabari)”, oleh Nur Ain Awumbas

Tekstual dan Bahasa	2019	“Penafsiran al-Fatihah menurut al-Qurthubi dalam Kitab Tafsir <i>al-Jami' li Ahkam Qur'an</i> ”, oleh Arif Adrianto
Tekstual	2020	“Penafsiran Hamka terhadap Makanan <i>Halalan Thayyiba</i> dalam Tafsir al-Azhar”, oleh Herawati Sandre
Tekstual dan Bahasa	2020	“Penafsiran bint Al-Syathi terhadap Q.S az-Zalzalah Kitab “ <i>at-Tafsir al-Bayānī lil Qur'an al-Karīm</i> ”, oleh Febrianti Tinungki

Berdasarkan data pendekatan skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada tema kajian tafsir al-Qur'an menunjukkan bahwa adanya keragaman pendekatan yang digunakan dalam karya skripsi mereka. Beberapa pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan tekstual, kontekstual, bahasa (sastra), historis, dan Sosio-Historis. Di antara beberapa pendekatan tersebut, pendekatan yang mendominasi dalam skripsi tema kajian tafsir al-Qur'an adalah pendekatan kontekstual.

Faktor-faktor yang Melatarbelakangi

Di bawah ini, ada beberapa faktor yang melatarbelakangi mengapa tema kajian tafsir al-Qur'an dengan topik pemikiran mufassir banyak dikaji oleh mahasiswa dalam karya skripsi mereka:

1. Adanya visi misi program studi yang ingin menjadikan al-Qur'an dan tafsir sebagai solusi problematika sosial dengan pendekatan integritas dan interdisipliner keilmuan. Sehingga untuk menemukan solusi problematika tersebut dibutuhkan kajian tafsir.

2. Mata kuliah tafsir mendominasi dalam kurikulum program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado, sehingga tidak heran bahwa kecenderungan fokus mata kuliah tersebut memberikan pengaruh dalam pemikiran mahasiswa. Dengan mata kuliah tafsir yang mendominasi, menjadi salah satu alasan mengapa tema kajian tafsir banyak diminati.
3. Dengan melihat keragaman kajian tafsir al-Qur'an menunjukkan bahwa kajian tafsir memiliki peluang besar untuk dikaji. Dengan luasnya pendekatan kajian tafsir yang bisa digunakan sehingga membuat mahasiswa tertarik untuk mengkajinya.
4. Pemikiran Mufassir merupakan topik yang paling banyak dikaji karena memiliki cakupan pembahasan yang luas. Dengan banyaknya mufassir yang ada, dengan latar belakang yang berbeda-beda menarik perhatian dari para pengkaji tafsir untuk melihat serta menganalisis pemahaman mereka terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Karena setiap mufassir memberikan warna tersendiri dalam penafsirannya.

B. Analisis Model-model Tafsir

Analisis model-model tafsir ini dilakukan dengan meneliti satu persatu daftar pustaka dalam skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dengan tema kajian tafsir al-Qur'an. Peneliti mencatat rujukan kitab tafsir dan buku tafsir yang diambil oleh mahasiswa dalam skripsi mereka. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menemukan bahwa terdapat 27 kitab tafsir dan 3 buku tafsir yang digunakan oleh mahasiswa baik yang digunakan sebagai data primer ataupun sekunder. Data hasil temuan tersebut akan peneliti urutkan dari atas ke bawah sesuai dengan rangking yang diperolehnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Kitab Tafsir yang Digunakan/Disitasi

NO	KITAB TAFSIR	PENULIS	METODE	SUMBER	CORAK
1	<i>Tafsir al-Misbah</i>	M. Quraish Shihab	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
2	<i>Tafsir al-Azhar</i>	Buya Hamka	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
3	<i>Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm</i>	Ibn Kaṣīr	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Fiqih</i>
4	<i>Tafsīr al-Marāgī</i>	Aḥmad Muṣṭafā al-Marāgī	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
5	<i>Jāmi' al-Bayān fī Tafsīr al-Qur'an</i>	Abū Ja'far Muḥammad bin Jarīr aṭ-Ṭabarī	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
6	<i>Tafsir al-Qur'an al-Majid an-Nuur</i>	Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i> dan <i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i> dan <i>Fiqih</i>
7	<i>Tafsir fī Żilāl al-Qur'an</i>	Sayyid Quṭb	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
8	<i>Al-Qur'an dan Tafsirnya</i>	Departemen Agama RI	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i> dan <i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i> dan <i>Fiqih</i>
9	<i>Tafsir al-Jalālain</i>	Jalāluddīn al-Maḥallī dan	<i>Ijmāli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>

		Jalāluddīn al-Suyūṭī			
10	<i>Tafsir al-Manār</i>	Rasyīd Riḍā	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
11	<i>Tafsir al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'an</i>	Imam al-Qurṭubī	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Fiqih</i>
12	<i>Tafsir al-Bayan</i>	Muhammad Hasbi as-Shiddieqy	<i>Ijmāli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i> dan <i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Fiqih</i>
13	<i>Tanwīr al-Miqbās min Tafsir ibn 'Abbās</i>	Abū Ṭahir Ya'qūb al-Fairūz Ābādī	<i>Ijmāli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
14	<i>Tafsir al-Kasysyāf</i>	Imam al-Zamakhsharī	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Balaghi</i>
15	<i>Tafsir al-Munīr</i>	Wahbah al-Zuhailī	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i> dan <i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Fiqih</i>
16	<i>Tafsir al-Bayānī lil Qur'an al-Karīm</i>	Bintu al-Syāṭi	<i>Mauḍū'i</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Adabi</i>
17	<i>Tafsir al-Mizān</i>	Muḥammad Ṭabāṭabāi	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Filsafat</i>
18	<i>Tafsir Al-Qur'an</i>	'Abdurrahmān bin Nāṣir as-Sa'dī	<i>Ijmāli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Al-Hida'i</i>

19	<i>Tafsir Nurul al-Qur'an</i>	Allamah Kamal Faqih Imani	<i>Tahfili</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
20	<i>Tafsir al-Qur'an al-Karim</i>	M. Quraish Shihab	<i>Tahfili</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
21	<i>Tafsir al-Qur'an Wanita</i>	Imad Zaki al- Barudi	<i>Mauḍū'i</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Fiqih</i>
22	<i>Tafsir Nemuneh (Tafsir al-Amṭal)</i>	Nasir Makarim	<i>Muqārin</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
23	<i>Tafsir al-Qur'an al-Karim Surat al-Kahfi</i>	Muhammad bin Salih al- Usaimin	<i>Mauḍū'i/ Tematik</i>	<i>Bi al-Ma'sūr dan Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
24	<i>Tafsir Mauḍū'i al-Muntaha</i>	Tim Sembilan	<i>Mauḍū'i</i>	<i>Bi al-Ma'sūr dan Bi al-Ra'yi</i>	<i>Balaghi</i>
25	<i>Al-Qur'an dan Tafsirnya</i>	Tim Tashih Departemen Agama RI	<i>Tahfili</i>	<i>Bi al-Ma'sūr dan Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i dan Fiqih</i>
26	<i>Al-Qur'an dan Tafsirnya</i>	Bustami A Gani	<i>Tahfili</i>	<i>Bi al-Ma'sūr dan Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i dan Fiqih</i>
27	<i>Al-Qur'an dan Tafsirnya</i>	Kementerian Agama RI	<i>Tahfili</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>

				dan <i>Bi al-Ra'yi</i>	dan <i>Fiqih</i>
--	--	--	--	------------------------	------------------

Tabel 4. 3 Buku Tafsir yang Digunakan/Disitasi

NO	BUKU TAFSIR	PENULIS	METODE	SUMBER	CORAK
1	<i>Membumikan al-Qur'an</i>	M. Quraish Shihab	<i>Mauḍū'i/ Tematik</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
2	<i>Wawasan al-Qur'an</i>	M. Quraish Shihab	<i>Mauḍū'i/ Tematik</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
3	<i>Al-Kitāb wa al-Qur'ān: Qirā'ah Mu'āsirāh</i>	Muhammad Syahrur	<i>Mauḍū'i/ Tematik</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	Filsafat

Dari daftar kitab tafsir dan buku tafsir di atas menunjukkan bahwa yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam skripsi mereka adalah Kitab Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Selain itu, jika dilihat dari segi pengarang tafsir yang paling banyak disitir maka M. Quraish Shihab juga menempati posisi pertama. Hal ini dikarenakan 4 karya M. Quraish Shihab dibidang tafsir banyak dijadikan rujukan dalam skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado. 4 karya M. Quraish Shihab tersebut adalah Kitab Tafsir al-Misbah, Membumikan al-Qur'an, Wawasan al-Qur'an serta Tafsir al-Qur'an al-Karim. Untuk detailnya telah peneliti paparkan dalam grafik berikut ini:

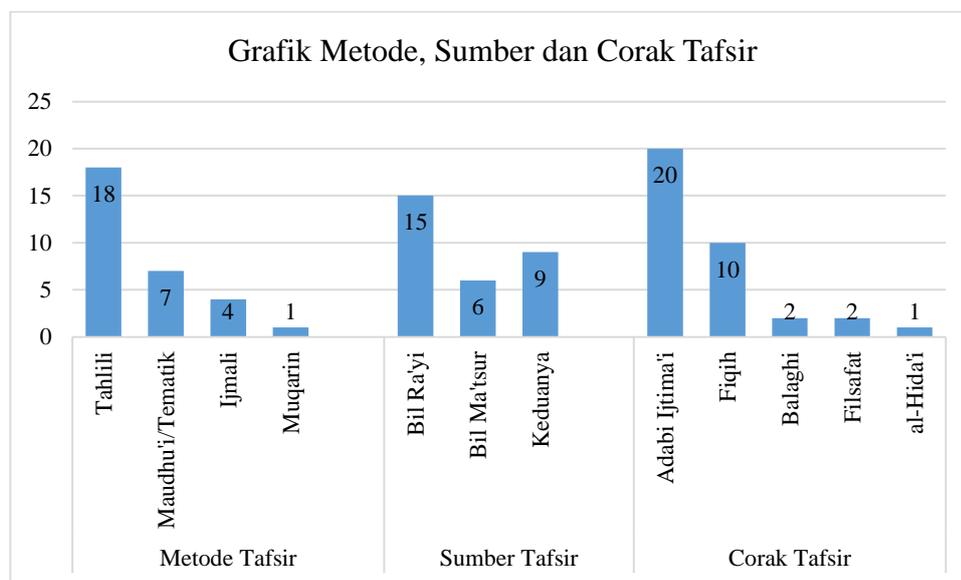


Gambar 4. 1 Grafik Jumlah Penggunaan Kitab Tafsir dan Buku Tafsir

Dilihat dari metode penafsiran maka metode yang paling banyak digunakan adalah metode *Tahfili*. Metode ini digunakan oleh 18 kitab tafsir. Diposisi kedua adalah metode *Maudhu'i*/Tematik dengan jumlah 4 kitab tafsir dan 3 buku tafsir. Diposisi ketiga adalah metode *Ijmali* dengan jumlah 4 kitab tafsir. Sedangkan diposisi terakhir adalah metode *Muqarin* dengan jumlah 1 kitab tafsir.

Dilihat dari segi sumber tafsir yang digunakan, maka yang paling banyak digunakan adalah *bi al-Ra'yi* dengan jumlah 12 kitab tafsir dan 3 buku tafsir. Sumber *bi al-Ma'sur* berjumlah 6 kitab tafsir. Dan kitab tafsir yang menggunakan kedua sumber tersebut berjumlah 9 kitab tafsir.

Dilihat dari segi corak penafsiran maka corak yang paling banyak digunakan adalah corak *Adab al-Ijtima'i* dengan jumlah 18 kitab tafsir dan 2 buku tafsir, corak *Fiqih* berjumlah 10 kitab tafsir, corak *Balaghi* berjumlah 2 kitab tafsir, corak Filsafat berjumlah 2 kitab tafsir, dan corak *al-Hida'i* berjumlah 1 kitab tafsir.



Gambar 4. 2 Grafik Metode, Sumber dan Corak Tafsir

Dari 27 kitab tafsir di atas, terdapat 10 kitab tafsir yang menjadi sumber penelitian utama dalam skripsi tema kajian tafsir al-Qur'an mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado. 10 kitab tafsir tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab
2. *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka
3. *Jāmi' al-Bayān fī Tafsīr al-Qur'an* karya Abū Ja'far Muḥammad bin Jarīr aṭ-Ṭabari
4. *Tafsīr al-Marāḡī* karya Aḥmad Muṣṭafā al-Marāḡi
5. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm* karya Ibn Kaṣīr
6. *Tafsir al-Bayānī lil Qur'an al-Karīm* karya Bintu al-Syāṭi
7. *Tafsir al-Munīr* karya Wahbah al-Zuḥaili
8. *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur* karya Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy
9. *Tanwīr al-Miqbās min Tafsir ibn 'Abbās* karya Abū Ṭahir Ya'qūb al-Fairūz Ābādī

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa kitab tafsir yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dalam karya skripsi mereka adalah kitab Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Bahkan dua karya beliau yaitu Membumikan al-Qur'an dan Wawasan al-Qur'an juga menempati posisi kelima dan keenam. Setelah melihat data-data tersebut, muncul pertanyaan mengapa kitab tafsir yang banyak digunakan oleh mahasiswa adalah kitab tafsir berbahasa Indonesia? Mengapa tidak mengakses kitab-kitab tafsir yang berbahasa Arab? Disatu sisi, hal ini merupakan indikator menurunnya kemampuan berbahasa Arab. Jika kita lihat mata kuliah yang diterapkan di program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado maka pembelajaran bahasa Arab hanya dilakukan di dua semester awal. Dengan waktu pembelajaran yang tergolong singkat tersebut maka tidak heran jika kemampuan bahasa Arab mahasiswa kurang. Namun disisi lain, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengakses informasi yang mudah dan cepat. Di zaman sekarang ini, kemudahan dan kecepatan mengakses informasi merupakan alternatif yang sangat efektif dan efisien. Mahasiswa tidak perlu lagi membolak-balikan kamus untuk mencari arti kata, belum lagi untuk memahaminya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa lebih banyak menggunakan kitab tafsir berbahasa Indonesia karya M. Quraish Shihab (Tafsir al-Misbah) dibandingkan dengan kitab tafsir berbahasa Indonesia lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. M. Quraish Shihab memperoleh kesempatan yang luas dalam mensosialisasikan atau mempublikasikan karya tafsirnya, hal ini dikarenakan beliau merupakan pengasuh tetap kajian tafsir di TV Nasional, terutama di bulan Ramadhan. Bahkan beliau aktif di sosial media seperti Youtube dan banyak menjadi pembicara pada webinar al-Qur'an.
2. Dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, M. Quraish Shihab menggunakan pendekatan multidisipliner dalam mengkaji dan menafsirkan al-Qur'an. Berbagai ilmu yang terkait diutarakan untuk mendukung penafsirannya,

termasuk bukti-bukti sejarah, ayat-ayat dan pasal-pasal dari kitab agama lain seperti Injil dan Taurat. Dan beliau menggunakan logika yang rasional (*Bi al-Ra'yi*) dalam menjelaskan makna atau kandungan ayat. Upaya penafsiran seperti inilah yang lebih berpengaruh dalam memahami al-Qur'an dewasa ini (tafsir kontemporer).

3. Tafsir al-Misbah menggunakan corak *adabi wa al-Ijtima'i*. Dalam menganalisis, M. Quraish Shihab lebih menekankan pada bahasa dan sastra serta masalah sosial keummatan, sehingga jika ada masalah-masalah sosial yang perlu mendapat solusi dengan cepat dan tepat maka dapat mengakses informasi di dalam tafsir al-Misbah dan tafsir-tafsir beliau lainnya.
4. M. Quraish Shihab merupakan guru besar di beberapa pascasarjana Universitas Islam Negeri, seperti di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Alauddin Makassar, UIN ar-Raniry Banda Aceh, dan lain-lain. Beliau berhasil membentuk poros otoritas tafsir al-Qur'an yang dikuasainya. Pengaruh pemikiran tafsir M. Quraish Shihab diserap dan disebarluaskan pada mahasiswa yang diasuhnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pengklasifikasian tema kajian al-Qur'an dan tafsir, yang terdiri dari tema kajian '*Ulūmul Qurān*, kajian tafsir al-Qur'an, kajian pemahaman al-Qur'an, dan kajian *living Qur'an*, maka diketahui bahwa tema kajian tafsir al-Qur'an merupakan tema kajian yang paling banyak dibahas oleh mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam karya skripsi mereka. Yaitu sebanyak 26 skripsi dari total keseluruhan 38 skripsi. Dengan topik tafsirnya seperti topik seputar pemikiran mufassir (16 skripsi), topik seputar kitab tafsir (2 skripsi), dan topik seputar tafsir *maudū'i* (8 skripsi). Sedangkan 12 skripsi lainnya membahas tema kajian '*Ulūmul Qurān* (8 skripsi), pemahaman al-Qur'an (1 skripsi) dan tema kajian *living Qur'an* (3 skripsi).
2. Model-model tafsir yang digunakan oleh mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam penyusunan skripsinya cukup beragam dengan jumlah 27 kitab tafsir dan 3 buku tafsir. Kitab-kitab tafsir dan buku-buku tafsir tersebut ada yang menggunakan metode tafsir *Tahlili*, *Maudū'i*, *Ijmāli*, *Muqārin*, dengan sumber tafsir *bi al-Ra'yi* dan *bi al-Ma'sūr* serta corak tafsir seperti *adabi wal ijtimā'i*, *fiqih*, *balaghi*, *filsafat* dan *al-hida'i*. Tiga kitab tafsir yang menempati posisi teratas, yaitu (1) Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab yang menggunakan metode *tahlili*, sumber *bi al-Ra'yi*, dan corak *Adab al-Ijtimā'i*. (2) Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka yang menggunakan metode *Tahlili*, sumber *bi al-Ra'yi*, dan corak *Adab al-Ijtimā'i*. (3) *Tafsir al-Qur'an al-Adzim* karya Ibnu Katsir yang menggunakan metode *tahlili*, sumber *bi al-Ma'sūr*, dan corak *fiqih*.
3. Berdasarkan data penelitian, kitab Tafsir yang paling banyak digunakan sebagai sumber utama dan yang paling banyak disitasi adalah kitab Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, di antaranya yaitu: (1) M. Quraish Shihab

memiliki popularitas yang tinggi di Indonesia, (2) Dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, M. Quraish Shihab menggunakan pendekatan multidisipliner dalam mengkaji dan menafsirkan al-Qur'an, (3) Dalam menganalisis, M. Quraish Shihab lebih menekankan pada bahasa dan sastra serta masalah sosial keummatan, sehingga jika ada masalah-masalah sosial yang perlu mendapat solusi dengan cepat dan tepat maka dapat mengakses informasi di dalam tafsir al-Misbah dan tafsir-tafsir beliau lainnya, dan (4) M. Quraish Shihab merupakan guru besar di beberapa pasca sarjana terkenal di Indonesia yang berhasil membentuk poros otoritas tafsir al-Qur'an yang dikuasainya.

B. Saran

Peneliti berharap semoga penelitian ini bisa menjadi bahan acuan atau pertimbangan mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado untuk menyentuh kajian-kajian al-Qur'an dan Tafsir yang masih jarang atau bahkan belum tersentuh sama sekali serta kajian-kajian yang masih perlu pengembangan untuk dikaji. Sekaligus diharapkan melalui penelitian ini, bisa menjadi masukan kepada pihak program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado untuk lebih menertibkan data-data dan dokumentasi skripsi para alumni.

Peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam hasil penelitian ini. Sehingga pada beberapa penemuan, perlu untuk diadakan kajian lebih lanjut. Seperti bagaimana kemampuan berbahasa Arab mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an Tafsir IAIN Manado karena dalam skripsi mereka hampir semua menggunakan rujukan kitab tafsir berbahasa Indonesia. Padahal program studi ini memiliki kaitan yang sangat erat dengan bahasa Arab, karena objek kajian utamanya adalah al-Qur'an. Sehingga menurut peneliti hal ini perlu untuk dikaji lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dzahabi, Muhammad Husein. *Tafsir Al-Qur'an: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016.
- Anshori. *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Assidiqi, Muhammad Lutfi. "Tren Kajian al-Quran di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir Tahun 2017-2019)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Badrudin. *'Ulumul Qur'an: Prinsip-prinsip dalam Pengkajian Ilmu Tafsir Al-Qur'an*. Banjarsari: Penerbit A-Empat, 2020.
- Basrian. "Kajian Tafsir al-Quran di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari (Refleksi atas Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir Tahun 1993-2014)" 16, no. 1 (2017).
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Quran Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Quran*. 1 ed. Depok: Kencana, 2017.
- Fagham, Bilqis Kamilah. "Klasifikasi Kajian al-Quran Karya Skripsi Mahasiswa Ilmu al-Quran dan Tafsir Tahun 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Fakhry, Muhammad. "Pemetaan Penggunaan Kitab Tafsir pada Skripsi di UIN Jakarta 2014-2019." UIN Jakarta, 2020.
- Hasibuan, Umi Kalsum. "Kajian Terhadap Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran Al-Quran." *PERADA* 3, no. 1 (31 Juli 2020). <https://doi.org/10.35961/PERADA.V3I1.105>.
- Hasyim, Muh Fathoni, dan Liliek Channa. "Laporan Penelitian Pemetaan Kajian Tafsir Alquran pada Pascasarjana Tiga Universitas Islam Negeri." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

- Herlambang, Saifuddin. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020.
- IAIN Manado. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah dan Tugas Akhir IAIN Manado*. Manado: LPM IAIN Manado, 2020.
- Igisani, Riton. "Kajian Tafsir Mufassir di Indonesia." *Jurnal Potret* 22, no. 1 (2018).
- Ilyas, Syamsul Ma'arif. "Peta dan Kecenderungan Kajian Tafsir pada Skripsi Mahasiswa/(i) Ilmu al-Quran dan Tafsir IAIN Palopo Tahun 2014-2020." UIN Alauddin Makassar, 2021.
- Irsyadi, Najib. "Kajian Tafsir al-Qur'an Kontemporer di UIN Antasari Banjarmasin (Analisis Konteks dan Signifikansi)." *Proceeding Antasari International Conference* 1, no. 1 (2019).
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemah*. Tangerang Selatan: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2010.
- . *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015.
- Qattan, Syaikh Manna' al-. *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*. Diterjemahkan oleh Umar Mujtahid. Jakarta: Ummul Qura, 2016.
- Sakni, Ahmad Soleh. "Model Pendekatan Tafsir dalam Kajian Islam." *JIA* 16, no. 2 (2013).
- Sarwat, Ahmad. *Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Cet. I. Bandung: Mizan, 2014.

Suryanto. "Pemetaan Kajian Tafsir Periode Sahabat dan Tabi'in." *Mutawatir* 2, no. 1 (2012).

Syafnidawaty. "Analisis." Universitas Raharja, 2020.
<https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>.

Tim Penyusun. *Pedoman Akademik IAIN Manado*. Manado: LMP IAIN Manado, 2020.

Trisliatanto, Dimas Agung. *Metodologi Penelitian Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah*. 1 ed. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020.

Zaini, H. Muhammad. "Kajian Tafsir di Pondok Pesantren Kota Banjarbaru (Studi Pemetaan)." UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Zakka, Umar, dan M Thohir. "Pemetaan Baru Metode dan Model Penelitian Tafsir." *al-Thiqah* 4, no. 2 (2021).

Website:

"Arti kata analisis - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 13 Juni 2022. <https://kbbi.web.id/analisis>.

"Arti kata kaji - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 13 Juni 2022. <https://kbbi.web.id/kaji>.

"Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah." Diakses 29 November 2022. <http://fuad.iain-manado.ac.id/prodi/ilmu-al-Qur'an-dan-tafsir/>.

"Profile – Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah." Diakses 29 November 2022. <http://fuad.iain-manado.ac.id/profil/>.

Abdi, Husnul. “Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Kenali Fungsi, Tujuan, dan Jenisnya.” Liputan 6, 2021.

<https://hot.liputan6.com/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya>.

FUAD IAIN Manado. “Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.” fuad.iain-manado.ac.id. Diakses 2 Juni 2022.

<http://fuad.iain-manado.ac.id/prodi/ilmu-al-Qur’an-dan-tafsir/>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses 13 Juni 2022.

<https://kbbi.web.id/>.

LAMPIRAN:

Bukti izin mengikuti teknik analisis data Bilqis Kamilah Faghan



12 Des 19.22

Assalamu'alaykum Warohmatullahi
Wabarokatuh
Mohon maaf sebelumnya kak.
Perkenalkan saya Tila Mokolintad
salah satu mahasiswi semester akhir
di IAIN Manado. Saya mengangkat
judul skripsi seperti judulnya kakak.
Saya ingin memohon izin apakah
saya bisa mengikuti Teknik Analisis
Data yang kakak gunakan dalam
skripsinya kakak?
Terima kasih 🙏

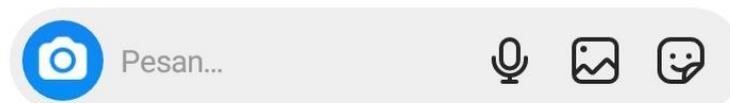
Wa'alaikumussalam wr wb..



Boleh kak

13 Des 12.04

Alhamdulillah. Jazakillahu khoyr
kk. Semoga Allaah senantiasa
memudahkan segala urusannya kk
🙏



DATA SKRIPSI DI PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

No.	NIM	Nama	Judul Skripsi	Tahun
1	1531002	Rizki Madji	Penafsiran hamka terhadap ayat-ayat ukhuwah dalam kitab tafsir al-azhar	2019
2	1531007	Fadli Yanto Sunge	Konsep goyong royong dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan kearifan lokal (studi atas budaya mapalus di kelurahan karandoran. Kecamatan ranowulu kota Bitung)	2019
3	1531008	Pandi Anjas T.	Pemahaman Tokoh Agama Kota Manado tentang Ayat-ayat Toleransi dalam al-Qur'an	2019
4	1431008	Umar Ali Papente	Respon Tokoh Agama Kristen di Kota Manado terhadap Penafsiran M. Quraish Shihab pada Surat al Maidah ayat 51 dalam Tafsir al Misbah	2020
5	1631002	Herawati Sandre	Penafsiran Hamka terhadap Makanan <i>Halalan Thayyiba</i> dalam Tafsir al-Azhar	2020
6	1631005	Harjuni Rasid	Pemahaman Masyarakat Muslim terhadap Tradisi Tumbilotohe (Studi Living Qur'an Kel. Sumompo Kota Manado)	2020
7	1631006	Febriani Tinungki	Penafsiran bint Al-Syathi terhadap Q.S az-Zalzalalah Kitab "At-Tafsir al-Bayani lil Qur'an al-Karim)	2020
8	1631008	Siti Fatonah Monoarfa	Makna <i>Tabarruj</i> Menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir dan Relevansinya di Era Sekarang	2020
9	1631010	Nurhikmah R	Konsep Tawassul dalam al-Qur'an (Studi	2020

			Komparatif Tafsir al Misbah dan al Azhar)	
10	1631011	Dimas Mardino Ardjo	Pemahaman Pegawai Kementerian Agama Bolaang Mongondow terhadap Ayat Moderasi Beragama dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 143	2021
11	1731010	Adhitya Fikri Nurdin	Penafsiran jama'ah Tablig tentang Konsep Qurani <i>Khuruj fi Sabilillah</i> (Studi Jama'ah Tablig di Masjid Nurul Amin Kelurahan Singkil Kota Manado)	2021
12	1731020	Wahyuni Wahab	Resepsi Ayat-ayat Jilbab di Kalangan Anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) al-Ihsan Manado	2021
13	1731022	Ruslan La Sehi	Wabah dalam Perspektif Al-Qur'an	2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO

**REKAP LAPORAN DATA TUGAS
AKHIR**

Unit Kerja : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Angkatan : Semua Angkatan

Tahap Tugas Akhir : Semua Tahap Tugas Akhir
Status Tugas Akhir : Semua Status Tugas Akhir

No	NIM	NAMA	SKS LULUS	SEM.	JUDUL SKRIPSI	JUDUL SKRIPSI (EN)	TAHAP	TGL MULAI	TGL SELESAI	PEMBIMBING
1	11.3.1.001	Nirmalasari Puluhulawa	144	14	Konsep Dajal Dalam Perspektif Al-Qur'an		Lulus Skripsi			-
2	11.3.1.005XX	Andika Rahman Yusuf	0	1	Metodologi PenafsiranTafsir Sufi Jalaluddin Rahmad		Lulus Skripsi			-
3	11.3.1.007	Jainudin Laiya Katili	0	2	Rasionalitas Penafsiran Muhammad Abduh Dalam Melakukan Pembaruan Pada Aspek Muamalah		Lulus Skripsi			-
4	11.3.1.010	Aristiyah Adawiyah	0	2	Analisis Terhadap Munasabah Antara Surah Al-Fatihah dan Al-Baqarahdalam Tafsir al-Misbah (Munasabah dari Segi Tauhid dan Ibadah)		Lulus Skripsi			-
5	11.3.1.011	Abrar	0	2	Konsep Ibtighaa Mardathillah Menurut Al-Qur'an		Lulus Skripsi			-
6	11.3.1.013	Asriyanti D. A. Mokodompit	0	2	Relevansi Kisah Nabi Yusuf dan Nabi Syu'aibDalam Mengatasi Persoalan Ekonomi Di Indonesia		Lulus Skripsi			-
7	11.3.1.014	Umar. Y Kue	0	2	Israilliyat Dalam Kisah Nabi Adam (Studi AnalisaTerhadap Penafsiran IbnuKatsir Dalam Surah Al- Baqarah		Lulus Skripsi			-
8	12.3.1.001	Saiful Sinto	138	14	KONSEP GELISAH DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS PSIKOLOGI TERHADAP AL- QUR'AN SURAH AL-MA'ARIJ AYAT 19-21)		Lulus Skripsi			-
9	12.3.1.002	Samsul Lasehi	141	13	PANDANGAN ULAMA TAFSIR TENTANG AYAT-AYAT UKHUWAH DALAMAL-QUR'AN		Lulus Skripsi			-
10	12.3.1.003	Maftukha	0	2	Pakaian Bagi Perempuan Mustimah (Studi Atas Pemikiran Liberaat Muhammad Syahrur Dalam Buku Al-Kitab wa Al-Qur'an Qiraah Muasirah		Lulus Skripsi			-
11	12.3.1.010	Siti Aisyah	141	14	Konsep Budak Di Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Atas Pemikiran M.Quraish-Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah)		Lulus Skripsi			-
12	12.3.1.011	Fikri Inaku	0	2	Gender Dalam PerspektifAl-Qur'an (Peran Perempuan Dalam Mencari Nafkah)		Lulus Skripsi			-
13	12.3.1.020	Al Hidir A Manangin	137	9	Pemikiran M. Quraish Shihab Tentang Makna Al-Islam Dalam Tafsir Al- Misbah		Lulus Skripsi			-
14	13.3.1.002	Linda Lasahinda	144	11	KONSEP ZIHAR DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF MUSTHAFA AL-MARAGHI		Lulus Skripsi			-
15	13.3.1.003	Fashila Molamahu	144	11	PENAFSIRAN ATH-THABARI TERHADAP AYAT-AYAT AMANAH DALAM KITAB TAFSIRNYA 'JAMI' AL-BAYANA AN TA'WI AAI AL- QUR'AN		Lulus Skripsi			-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO

**REKAP LAPORAN DATA TUGAS
AKHIR**

Unit Kerja : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Angkatan : Semua Angkatan

Tahap Tugas Akhir : Semua Tahap Tugas Akhir
Status Tugas Akhir : Semua Status Tugas Akhir

No	NIM	NAMA	SKS LULUS	SEM.	JUDUL SKRIPSI	JUDUL SKRIPSI (EN)	TAHAP	TGL MULAI	TGL SELESAI	PEMBIMBING
16	13.3.1.005	Fardilah Aler	144	11	JIHAD MENURUT MUFASSIR INDONESIA (STUDI ANALISIS TERHADAP PEMIKIRAN BUYA HAMKA, HASBI ASH SHIDDIEQY DAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP AYAT-AYAT JIHAD		Lulus Skripsi			-
17	13.3.1.012	Mustahidin Malula	141	11	AUTENTISITAS FAKTALMIAH AL-QUR'AN TENTANG SURAH AL-RAHMAN		Lulus Skripsi			-
18	13.3.1.013	Marwan R Masira	142	9	KONSEP SYUKUR DALAMAL-QUR'AN (PERBANDINGAN Pandangan Mufassir Terhadap Q.S. IBRAHIMAYAT 7)		Lulus Skripsi			-
19	13.3.1.014	Adit Muhammad Aziz	141	11	Konsep Iqra' Surah al- Alaq' Ayat 1-5 dan Relevansinya Terhadap Ilmu Pengetahuan		Lulus Skripsi			-
20	13.3.1.015	SUPRIYANTO	144	11	KONSEP RUH STUDI ATAS PEMIKIRAN HAMDALAM TAFSIR AL- AZHAR (KAJIAN TAFSIR TEMATIK ATAS AYAT- AYAT AL-QUR'AN TENTANG RUH)		Lulus Skripsi			-
21	13.3.1.016	Radiyastika Awumbas	144	9	HAK-HAK POLITIK PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN (PANDANGAN MUHAMMAD QURISH SHIHAB)		Lulus Skripsi			-
22	13.3.1.021	Rizal Sidiki	144	9	Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)		Lulus Skripsi			-
23	13.3.1.022	Nur ain Awumbas	144	11	FITNAH DALAM AL- QUR'AN (ANALISIS PENAFSIRAN IBNU JARIRDALAM TAFSIR ATH-THABARI)		Lulus Skripsi			-
24	13.3.1.023	Afrianti Haribae	147	11	PEMBERITAAN GAIB SEBAGAI KEMUKJIZATAN AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)		Lulus Skripsi			-
25	14.3.1.011	Firman Arden Hubulo	145	12	Tradisi Pembacaan Surah-Surah Pilihan PadaUpacara Pemakaman(Kajian Living al-Qur'an di Desa Bina Jaya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo)	Tradisi Pembacaan Surah-Surah Pilihan Pada Upacara Pemakaman(Kajian Living al-Qur'an di DesaBina Jaya Kecamatan Tolangohula KabupatenGorontalo)	Lulus Skripsi	1 Oktober 2018	21 Januari 2019	197307201998032001 - Dr. Evra Willya, M. Ag 198404142009011012 - Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I
26	14.3.1.017	Hanung Prabowo	143	13	konsep penyair dalamal-qur'an (analisis QS. Asy- Syu'ra ayat 224-227)	konsep penyair dalamal-qur'an (analisis QS. Asy- Syu'ra ayat 224-227)	Lulus Tesis	12 November 2019		-
27	15.3.1.002	Rizki Madji	149	9	Penafsiran Hamka Terhadap Ayat-Ayat Ukhuwa Dalam TafsirKitab Al-Azhar	Penafsiran Hamka Terhadap Ayat-Ayat Ukhuwa Dalam TafsirKitab Al-Azhar	Lulus Tesis	18 Desember 2019		-
28	15.3.1.007	Fadli Yanto Sunge	149	9	konsep gotong royong dalam al-qur'an dan relevansinya dengan kearifan lokal (studi atasbudaya mapalus di kecamatan girian kota bitung)	konsep gotong royong dalam al-qur'an dan relevansinya dengan kearifan lokal (studi atasbudaya mapalus di kecamatan girian kota bitung)	Lulus Tesis	18 Desember 2019		-
29	17.3.1.009	JUFRI MOKODOMPIS	130	11	KARAKTERISTIK DAN INKONSISTENSI PENGGUNAAN BAHASA MONGONDOW DALAM AL-QUR'AN TERJEMAHANBAHASA MONGONDOW		Pengerjaan Skripsi	29 Agustus 2022		198007072011011007 - Dr. Muhammad Imran, Lc, M.Th .I2004118501 - Rahmawati Hunawa, MA
30	17.3.1.012	AFRILANI MIRANDAWATIADJU	147	9	Keragaman Manusia dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hasbi Ash- Shiddieqy Terhadap Ayat Keragaman Manusia)		Lulus Tesis	13 Oktober 2021	13 Oktober 2021	-

DATA SKRIPSI DI PERPUSTAKAAN IAIN MANADO

No	NIM	Nama	Judul	Tahun
1	1131005	Andika Rahman Jusuf	Metodologi tafsir perspektif sufi (studi terhadap metodologi penafsiran Jalaluddin rakhmat dalam buku tafsir sufi Al-fatihah)	2016
2	1131007	Jainudin Laiya Katili	Rasionalitas penafsiran Muhammad abduh dalam melakukan pembaruan pada aspek muamalah	2016
3	1131009	Alfita Trisnawati Adam	Gender Menurut Hamka (Poligami, Pembagian Warisan, dan Kepemimpinan Perempuan dalam Tafsir al-Azhar)	2016
4	1131013	Asriyanti Dewi Astuti Mokodompit	Relevansi Kisah Nabi Yusuf dan Nabi Syu'aib dalam Mengatasi Persoalan Ekonomi di Indonesia	2016
5	1231003	Maftukha	Pakaian bagi perempuan muslimah (studi atas pemikiran liberal Muhammad syahrur dalam buku "al-Kitab wa al-Qur'an : qira'ah mu'asirah)	2016
6	1231020	Al Hidir A. Manangin	Pemikiran M. Quraish Shihab tentang makna al-Islam dalam Tafsir al-Misbah	2016
7	1331014	Adit Muhammad Aziz	Konsep Iqra' dalam Al-Qur'an dan relevansinya terhadap ilmu pengetahuan (analisis surah al-alaq ayat 1-4 dan surah al-isra' ayat 17)	2017
8	1231001	Saiful Sinto	Konsep gelisah dalam Al-Qur'an (analisis psikologi terhadap al-Qur'an surah al-ma'arij ayat 19-21)	2018

9	1231002	Samsul Lasehi	Pandangan ulama tafsir tentang ayat-ayat ukhuwah dalam al-Qur'an	2018
10	1231010	Siti Aisyah	Konsep budak di dalam Al-Qur'an (studi analisis atas pemikiran M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah)	2018
11	1331002	Linda Lasahida	Konsep zhihar dalam Al-Qur'an perspektif musthafa al-maragahi	2018
12	1331003	Fashila Molamahu	Penafsiran ath-thabari terhadap ayat-ayat amanah dalam kitab Jami' al-Bayan an ta'wil AAI al-Qur'an)	2018
13	1331005	Fardilah Aler	Jihad menurut mufassir Indonesia (studi analisis pemikiran buya hamka, hasbi ash-shiddieqy, dan m. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat jihad)	2018
14	1331013	Marwan R. Masira	Konsep Syukur dalam Al-Qur'an (Perbandingan Para Mufassir terhadap Q.S Ibrahim ayat 7)	2018
15	1331015	Supriyanto	Konsep Ruh studi atas pemikiran hamka dalam tafsir al-azhar (Kajian tafsir tematik atas ayat-ayat Al-Qur'an tentang ruh)	2018
16	1331016	Radiyastika Awumbas	Hak-hak politik perempuan dalam Al-Qur'an pandangan Muhammad Quraish Shihab	2018
17	1331021	Rizal Sidiki	Dakwah dalam perspektif Al-Qur'an (kajian tafsir maudhu'i)	2018
18	1331022	Nur Ain Awumbas	Fitnah dalam Al-Qur'an (analisis penafsiran ibnu jarir dalam tafsir ath-thabari)	2018

19	1331023	Afrianti Hariabe	Pemberitaan gaib sebagai kemukjizatan al-Qur'an (kajian tafsir tematik)	2018
20	1431003	Arif Ardianto	Penafsiran al-Fatihah menurut al-Qurthubi dalam Kitab Tafsir al-jami' li ahkam qur'an	2019
21	1431011	Firman Arden Hubulo	Tradisi pembacaan surah-surah pilihan pada upacara pemakaman (kajian living al-qur'an di desa bina jaya kecamatan tolangohula kabupaten Gorontalo)	2019
22	1431013	Sarifudin Daud	Manusia dan kera dalam al-Qur'an (Studi Analisis Surah al-A'raf ayat 163-166 Perspektif Tafsir al Maraghi dan al Thabari)	2019
23	1431018	Masrianti Buhang	Penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat kerukunan antar umat beragama	2019
24	1431019	Julfikar Uadi	Hubungan Toleransi antara Anak dan Orang Tua yang Berbeda Agama dalam Perspektif al-Qur'an	2019
25	1431020	Zulkifli Henur	Tinjauan Amsal al-Qur'an terhadap Perilaku Orang Munafiq dalam Q.S al-Munafiqun ayat 4: Perspektif Ibnu Kasir	2019
26	1531002	Rizki Madji	Penafsiran hamka terhadap ayat-ayat ukhuwah dalam kitab tafsir al-azhar	2019
27	1531007	Fadli Yanto Sunge	Konsep goyong royong dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan kearifan lokal (studi atas budaya mapalus di kelurahan karandoran. Kecamatan ranowulu kota Bitung)	2019
28	1531008	Pandi Anjas T.	Pemahaman Tokoh Agama Kota Manado tentang Ayat-ayat Toleransi dalam al-Qur'an	2019

29	1631006	Febrianti Tinungki	Penafsiran bint Al-Syathi terhadap Q.S az-Zalzalah Kitab “At-Tafsir al-Bayani lil Qur’an al-Karim)	2020
30	1631010	Nurhikmah R	Konsep Tawassul dalam al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir al Misbah dan al Azhar)	2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Tila Alfionita Mokolintad
- Tempat & Tanggal Lahir : Kopandakan 2, 11 Agustus 2000
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Kopandakan 2, Kec. Lolayan, Kab. Bolaang
Mongondow
- Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- Nomor Tpl/Hp : +6289681076763
- Email : tilamokolintad11@gmail.com
- Nama Orang Tua
- a. Ayah : Sukardi Mokolintad
 - b. Ibu : Juniati Lamamare
- Riwayat Pendidikan
- a. SD : SDN 2 Kopandakan (2012)
 - b. SMP : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotamobagu
(2015)
 - c. SMA : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu (2018)
 - d. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Manado (2023)